

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MEDIA BENDA KONKRET PADA MATERI  
PERKALIAN DI KELAS III UPTD SDN 04 HAJORAN  
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN



**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

**NUR HIKMAH HANDAYANI**

**NIM: 1820500121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI MEDIA BENDA KONKRET PADA MATERI  
PERKALIAN DI KELAS III UPTD SDN 04 HAJORAN  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN



**SKRIPSI**



Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

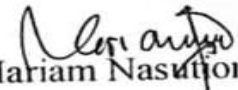
**NUR HIKMAH HANDAYANI**

NIM: 1820500121

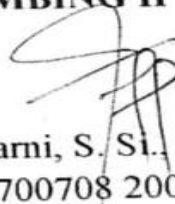
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH**

**IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

  
Dr. Mariam Nasution, M. Pd.  
NIP. 19700224200312 2 001

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Suparni, S. Si., M.Pd.  
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**  
**PADANGSIDIMPUAN**

2023

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Nur Hikmah Handayani

Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 29 Juni 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.  
NIP.19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II

  
Dr. Suparni, S. Si, M.Pd.  
NIP.19700708 200501 1 004

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri , tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



Nur Hikmah Handayani  
NIM. 18 205 00 121

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hikmah Handayani

NIM : 18 205 00121

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.


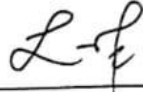


Padangsidempuan, 28 Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



Nur Hikmah Handayani  
NIM. 18 205 00 121

**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Hikmah Handayani  
NIM : 18 205 00121  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Dikelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	Lili Nur Indah Sari, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Syafrilianto, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 83/A  
IPK : 3.49  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padang Sidempuan Telepon (0634) 22080  
Faksimile: 0634-24022 Web: [www.iain-padang-sidempuan.ac.id](http://www.iain-padang-sidempuan.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret  
Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN Hajoran Kabupaten  
Labuhanbatu Selatan

Nama : Nur Hikmah Handayani

Nim : 1820500121

Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar  
' Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 14 Februari 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
& Ilmu Keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si.  
NIP 19720920200002002

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Hikmah Handayani  
**Nim** : 1820500121  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa yang belum mencapai KKM dan menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika materi perkalian pada siswa kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan. pastinya ini menyulitkan siswa dalam menyelesaikan materi perkalian sebagai penjumlahan berulang sehingga siswa membutuhkan adanya alat peraga berupa benda konkrit. Maka untuk mengatasi permasalahan ini peneliti menggunakan media benda konkrit.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui penerapan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan media benda konkret pada materi perkalian di kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan melakukan kolaborasi dengan guru mata pelajaran. Peneliti pelaksana tindakan dan guru sebagai observer. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 04 Hajoran dengan subjek penelitian yaitu kelas III yang berjumlah 23 orang dengan jumlah siswa laki-laki 9 orang dan perempuan 14 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi siswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat, hal ini dapat dibuktikan dari hasil pra siklus hanya 22% (5 siswa) dengan rata-rata 47,7. Pada siklus I pertemuan ke-1 sudah ada peningkatan dari hasil belajar siswa dengan siswa yang tuntas diperoleh nilai rata-rata 58,6 (8 siswa) dengan presentase 35%. Pada pertemuan ke-2 meningkat menjadi 65,2 (14 siswa) dengan presentase 61%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-1 diperoleh nilai rata-rata 70,2 (17 siswa) dengan presentase 74% meningkat lagi pada pertemuan ke-2 mencapai 80,2 (21 siswa) dengan presentase ketuntasan 91%. Dengan demikian hasil belajar siswa dari siklus I sampai II mengalami peningkatan dengan menggunakan penerapan media benda konkret.

**Kata Kunci:** Media Benda Konkret, Hasil Belajar Matematika Siswa, Perkalian.



## ABSTRACT

**Nama** : Nur Hikmah Handayani  
**Nim** : 1820500121  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah And Teacher Training / PGMI  
**Judul** : **Efforts to Improve Student Learning Outcomes Through Media of Concrete Objects in Multiplication Material in Class III UPTD SDN 04 Hajoran, Labuhanbatu Regency South.**

The background of the problem in this research is the mathematics learning outcomes of students who have not reached the KKM and cause low mathematics learning outcomes on multiplication material in class III UPTD (Regional Technical Implementation Unit) SDN 04 Hajoran, South Labuhanbatu Regency. Of course this makes it difficult for students to complete multiplication material as repeated addition so that students need teaching aids in the form of concrete objects. So to overcome this problem researchers use concrete media objects.

The formulation of the problem in this study is whether through the application of concrete object media can improve student learning outcomes in multiplication material in class III UPTD (Regional Technical Implementation Unit) SDN 04 Hajoran, South Labuhanbatu Regency?. This study aims to determine the increase in student learning outcomes through the application of concrete object media to multiplication material in class III UPTD (Regional Technical Implementation Unit) SDN 04 Hajoran, South Labuhanbatu Regency

This type of research is classroom action research (PTK) by collaborating with subject teachers. Action researchers and teachers as observers. This research was conducted at UPTD SDN 04 Hajoran with research subjects namely class III, totaling 23 students with 9 male students and 14 female students. The data collection instruments used were tests and student observations. This research was conducted in 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation/action, observation and reflection.

The results of this study indicate that student learning outcomes have increased, this can be proven from the pre-cycle results of only 22% (5 students) with an average of 47.7. In the first cycle of the 1st meeting there was an increase in student learning outcomes with students who completed obtaining an average value of 58.6 (8 students) with a percentage of 35%. At the second meeting it increased to 65.2 (14 students) with a percentage of 61%. Then in cycle II the 1st meeting obtained an average value of 70.2 (17 students) with a percentage of 74% increasing again at the 2nd meeting reaching 80.2 (21 students) with a 91% completeness preset. Thus student learning outcomes from cycles I to II have increased by using the application of concrete object media.

**Keywords:** Concrete Objects Media, Student Mathematics Learning Outcomes, Multiplication.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Robbil'alamin, dengan kerendahan hati dan cinta terlebih dahulu penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan nikmat waktu, kesehatan, dan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Shalawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wassalam yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan kepada jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi yang berjudul, **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**, ditulis untuk melengkapi sebagian persyaratan dan tugas-tugas untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam pendidikan guru madrasah ibtidaiyah di universitas islam negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini banyak hambatan dan kendala yang dihadapi penulis karena kurangnya ilmu pengetahuan dan literatur yang ada pada penulis. Akan tetapi berkat kerja keras dan bantuan semua pihak yaitu dosen pembimbing, keluarga dan sahabat serta rekan seperjuangan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Suparni, S. Si., M, Pd. Selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, nasehat serta motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M. Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta para Wakil Rektor dan para Bapak atau Ibu dosen dan seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M,Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Kepala pustaka dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Pangolan Harahap, S. Pd. Selaku kepala sekolah di UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Ruspa Khoiriah, S. Pd, selaku wali kelas III UPTD SDN Hajoran serta peserta didik di UPTD SDN 04 Hajoran yang telah membantu, memberikan kesempatan, dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.
9. Teristimewa Kepada kedua orangtua yang sangat peneliti cintai, sayangi dan kasihi Ayahanda (Saman Daman Huri) dan Ibunda (Rusmaningsih) atas doa, motivasi, dukungan semangat yang tidak pernah putus, serta kerja keras yang tidak putus untuk membekali setiap jenjang pendidikan peneliti sampai dengan perguruan tinggi. Ucapan terimakasih serta doa yang dapat ananda lakukan, semoga ayah dan ibu mendapat limpahan rahmat, hidayah, kesehatan, dan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Amiin amiin ya robbal'alamin
10. Terimakasih kepada saudara dan saudariku tercinta (Irma Suryani, Selamat Riadi, Hilda Rahmayani, AMK (Ahli Media Keperawatan), Susi Herdiyanti, S. Pd., Ahmad Borkat Rifai, S. Pd.) yang telah memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Uwak terkasi Drs, M. Amin Siregar yang telah memberikan dorongan motivasi serta dukungan atau bantuan kepada peneliti sehingga sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

12. Terimakasih untuk rekan-rekan seperjuangan PGMI angkatan 2018, sahabat KKL Tanjung Marulak angkatan 2018, dan sahabat PPL UPTD SDN 07 Labusel angkatan 2018 yang telah menyemaangati peneliti untuk menyelesaikan Sripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan berbagai hal. Untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Juli 2023

Penulis

Nur Hikmah Handayani

NIM. 1820500121

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan istilah .....	6
E. Rumusan Masalah .....	7
F. Tujuan penelitian.....	7
G. Kegunaan Penelitian.....	7
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	8
I. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Upaya Meningkatkan.....	10
a. Pengertian Upaya .....	10
b. Pengertian Meningkatkan .....	10
2. Pengertian hasil belajar.....	11
1. Hasil Belajar Kognitif .....	12
2. Hasil Belajar Afektif .....	14
3. Hasil Belajar Psikomotorik .....	14
3. Media pembelajaran .....	16
a. Pengertian Media .....	16
b. Pengertian Benda Konkret .....	18
4. Materi perkalian .....	20
5. Pengertian Matematika.....	24
6. Tahap perkembangan berfikir siswa.....	25
a. Tahap sensorimotorik .....	25
b. Tahap praoperasional.....	25
c. Tahap operasional konkret.....	25
d. tahap operasional formal.....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Tindakan.....	30

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	33
D. Prosedur Penelitian.....	33
E. Sumber Data.....	38
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
G. Teknis Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Deskriptif hasil data penelitian.....	49
1. kondisi Awal .....	49
2. Siklus I .....	52
3. Siklus II .....	72
B. Hasil pembahasan.....	89
C. Keterbatasan penilaian .....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>96</b>
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran.....	96

#### **Daftar Pustaka**

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 ranah kognitif .....	13
Tabel 3.1 time schedule.....	31
Tabel 3.2 pedoman observasi guru.....	39
Tabel 3.3 pedoman observasi siswa .....	41
Tabel 3.4 penskoran .....	45
Tabel 3.5 rubik penilaian.....	46
Tabel 4.1 tes prasiklus.....	51
Tabel 4.2 siklus 1 pertemuan 1 .....	57
Tabel 4.3 lembar observasi guru .....	58
Tabel 4.4 lembar observasi siswa.....	59
Tabel 4.5 siklus 1 pertemuan 2 .....	67
Tabel 4.6 lembar observasi guru .....	68
Tabel 4.7 lembar observasi siswa.....	70
Tabel 4.8 siklus 2 pertemuan 1 .....	76
Tabel 4.9 lembar observasi guru .....	77
Tabel 4.10 lembar observasi siswa.....	79
Tabel 4.11 siklus 2 pertemuan 2 .....	84
Tabel 4.12 lembar observasi guru .....	85
Tabel 4.13 lembar observasi siswa.....	87
Tabel 4.14 peningkatan hasil belajar siswa .....	93

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Model Kurt Lewin .....	31
Gambar 4.1 Tes Hasil Belajar Perkalian Prasiklus .....	43
Gambar 4.2 Siklus I Pertemuan I .....	48
Gambar 4.3 Siklus I Pertemuan II .....	54
Gambar 4.4 Siklus II Pertemuan I .....	61
Gambar 4.5 Siklus II Pertemuan II .....	64
Gambar 4.6 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Awal Sampai Siklus II .....	67



**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 2 : Lembar kisi – kisi
- Lampiran 3 : Lembar kerja siswa
- Tes awal (Pra siklus)
  - Tes Siklus I Pertemuan I
  - Tes Siklus I Pertemuan II
  - Tes Siklus II Pertemuan I
  - Tes Siklus II Pertemuan II
- Lampiran 4 : Lembar Observasi Guru
- Lampiran 5 : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran 6 : Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
- Lampiran 7 : Dokumentasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir ke dunia, telah dibekali oleh Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Adapun wujud dari keingintahuan ini adalah adanya akal. Dengan adanya akal manusia berfikir sehingga dia mendapatkan ilmu pengetahuan yang semakin lama akan terus berkembang. Untuk mengembangkan kemampuan akal itu, maka diperlukan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu hak dasar yang harus dinikmati setiap warga negara sebagaimana terkandung dalam amanat Undang-Undang Dasar 1945. Pembangunan dan kemajuan suatu bangsa dapat diukur melalui tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.

Pendidikan dalam bahasa *indonesia* berasal dari kata “*didik*” dengan memberinya awalan “*pe*” dan akhiran “*kan*”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini awalnya berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan kata “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam pengertian yang lebih luas, Pendidikan adalah suatu proses belajar mengajar untuk menciptakan kecerdasan, pengetahuan, pemahaman dan membantu untuk mengembangkan potensi-potensinya dalam belajar. Guru

---

<sup>1</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. II, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 1.

merupakan komponen yang memegang peranan penting yang utama, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya, keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidak lancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru seringkali dihadapkan pada berbagai dinamika yang berkaitan dengan perkembangan peserta didik. Perubahan-perubahan dan perkembangan yang terjadi pada peserta didik ini harus mendapat perhatian dari guru, karena beranjak dari pemahaman ini guru dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Dalam teorinya, *piaget* mengemukakan bahwa secara umum semua anak berkembang melalui urutan yang sama, meskipun jenis dan tingkat pengalaman mereka berbeda satu sama lainnya. Perkembangan mental anak terjadi secara bertahap dari tahap yang satu ke tahap yang lebih tinggi. Semua perubahan yang terjadi pada setiap tahap tersebut merupakan kondisi yang diperlukan untuk mengubah atau meningkatkan tahap perkembangan moral berikutnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Suryosubroto, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta: PT Rineka cipta), hlm 1

<sup>3</sup> Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm 58.

Pada umumnya usia anak SD tahap berfikirnya masih pada tahap operasional konkrit yaitu tahapan ini berlangsung antara usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkrit dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Pada tahap ini, menurut Jean Piaget, interaksinya dengan lingkungan, termasuk dengan orang tuanya, sudah semakin berkembang dengan baik karna egosentrisnya sudah semakin berkurang. Anak sudah dapat mengamati, menimbang, mengevaluasi, dan menjelaskan pikiran-pikiran orang lain dalam cara yang kurang egosentris dan lebih obyektif.<sup>4</sup>

Pembelajaran pastinya akan berjalan dengan baik apabila pendidik dapat menggunakan media pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sebagaimana untuk mengembangkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dapat membuat pembelajaran menjadi efektif dan membuat siswa semakin senang dalam mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar. Pengukuran adalah kegiatan membandingkan sesuatu dengan alat ukurnya. Dalam pendidikan, pengukuran hasil belajar dilakukan dengan mengadakan testing untuk membandingkan kemampuan siswa yang diukur dengan test sebagai alat ukurnya.

---

<sup>4</sup> Asrosi, *perkembangan peserta didik*, Yogyakarta: media akademi, 2015. hlm 75.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku domain yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa belajar.<sup>5</sup>

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Dari data nilai siswa yang ada di kelas III SDN 04 Hajoran yang berjumlah 23 siswa, hanya 5 siswa yang tuntas dan jika di presentasikan yaitu menjadi 22%, dan selebihnya 18 siswa tidak tuntas dan hasil presentasinya 78%, berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di UPTD SDN 04 Hajoran yaitu 75, dengan menunjukkan hasil nilai presentase siswa dari 23 siswa masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).<sup>6</sup>

**Tabel 1.1**  
**Tes Awal Hasil Belajar Siswa**

Tes awal	Jumlah siswa	Presentase
Tuntas	5	22%
Tidak Tuntas	18	78%

Terlihat bahwa kurangnya pemanfaatan media pembelajaran terutama dalam proses pembelajaran matematika pada materi perkalian sehingga siswa

---

<sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 34-35.

<sup>6</sup> Ruspa Khoiriah, *Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)*, Hajoran Julu, UPTD SDN Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Desember 2022.

sulit untuk memahami pelajaran yang diberikan, kurangnya keaktifan dan kurang berperannya siswa dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah belum mencapai standar kelulusan yang ditetapkan di UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Dalam pembelajaran matematika ini guru sebagai pendidik juga sangat berperan penting dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik dan mengubah siswa dari yang pemalu menjadi yang pemberani. Dengan analisis masalah tersebut hendaknya dalam mengajar matematika guru mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan belajarnya siswa dan mengaplikasikan media benda konkret supaya siswa lebih memahami pelajaran matematika.

Banyak orang yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit, meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis, kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin . kalau tidak, siswa akan menghadapi banyak masalah karena hampir semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, cukup beralasan jika peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul

**“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan”**

---

<sup>7</sup> Mulyono Abdurrahman, *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, jakarta: PT Asdi Mahasatya, agustus 2005, hlm 251

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan media pembelajaran yang diterapkan masih minim.
2. Kurangnya keaktifan dan siswa kurang berperan dalam proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa belum tuntas dalam meningkatkan hasil belajarnya.

## **C. Batasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya pada Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui benda konkret pada materi perkalian di kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **D. Batasan Istilah**

Dalam hal ini akan memaparkan batasan istilah dari judul peneliti tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui benda konkret pada materi perkalian di kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian, dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan

pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.<sup>8</sup>

2. Benda konkret adalah benda nyata yang dapat dibuktikan dalam pengertiannya. Seperti yang diungkapkan Rodhatul Jennah bahwa objek adalah benda sebenarnya yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, media benda konkret perlu digunakan untuk mempermudah peserta didik di dalam proses pembelajaran untuk mencapai suatu pengajaran.<sup>9</sup>
3. Perkalian adalah operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain. Operasi perkalian menurut Djafar adalah penjumlahan berulang atau penambahan bilangan yang sama. Contoh, pada penjumlahan pada suku sama misalnya  $5 + 5 + 5 + 5$  yang merupakan penjumlahan yang berulang dan dapat ditulis dalam bentuk  $4 \times 5$  dan disebut perkalian 4 dan 5.<sup>10</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah melalui penerapan benda kongkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian di UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan”?

---

<sup>8</sup> Pudyo Susanto, *belajar tuntas: filosofi, konsep, dan implementasi*, jakarta: Bumi Aksara, 2018, hlm. 56

<sup>9</sup> Bekti Yuni Maharani, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Volume 1, No 5, Juli 2017, hlm. 552.

<sup>10</sup> Ikhsan Maulana dkk, “pengenalan konsep perkalian menggunakan media rak telur rainbow pada anak usia dini”, *Jurnal Obsesi*, Volume 4, Desember 2019, hlm. 514.



## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui benda konkret pada materi perkalian di kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, peneliti serta siswa sebagai berikut:

- 1) Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui benda konkret, sehingga meningkatkan prestasi siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika.
- 2) Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarjana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu surat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa semangat dalam meningkatkan hasil belajar melalui benda konkret pada materi perkalian.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Keberhasilan tindakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Adanya test yang diberikan kepada siswa yang dapat mengukur tingkat hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
2. Adanya penerapan media benda konkret yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75% di atas Kriteria Ketuntasan Minimal.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Bab I membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis tindakan.

Bab III membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknis analisis data.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Upaya Meningkatkan**

###### **a. Pengertian upaya**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya).<sup>1</sup> Menurut Tim Penyusunan Departemen Pendidikan Nasional “upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya.

Poerwadarminta mengatakan bahwa upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtisar. Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan upaya adalah “bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.”<sup>2</sup> Berdasarkan pengertian di atas dapat diperjelas bahwa upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini di tekankan pada bagaimana usaha guru dalam mencapai tujuannya pada saat proses pembelajaran.

###### **b. Pengertian meningkatkan**

Kata “meningkatkan” dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kata kerja dengan antara lain:

---

<sup>1</sup> Indrawan WS, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Jombang: Lintas Media, hlm. 568.

<sup>2</sup> Peter Salim dan Yeni Salim, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Modern English Press, (2005), hlm, 1187.

1. Menaikkan (derajat, taraf), mempertinggi, memperhebat
2. Mengangkat diri, memegahkan diri.

Sedangkan menurut moeliono seperti yang dikutip sawiwati, peningkatan adalah sebuah cara atau usaha yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.<sup>3</sup>

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam makna “meningkatkan” terdapat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap yang terendah, tahap menengah, dan tahap akhir atau tahap puncak.

Sedangkan “meningkatkan atau peningkatan” yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapat nilai rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan belajarnya.

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian tentang konsep belajar di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang

---

<sup>3</sup> Hasan Alwi, “*upaya*”*Kamus Besar Indonessia*, Jakarta: Gramediaa Widiasarana Indonesia, 1994, Cet. Ke- 1, hlm. 21.

<sup>4</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm 3-4.

menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitif lah yang paling banyak dinilai oleh guru disekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>5</sup>

#### **a. Hasil belajar kognitif**

Revisi Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Demensi proses kognitif berkaitan dengan proes yang digunakan murid unuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari oleh murid. Berikut ranah kognitif menurut bloom, yaitu pengetahuan (C-1), pemahaman (C-2), penerapan (C-3), analisis (C-4), sintesis (C-5), dan penilaian (C-6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl menjadi: mengingat (C-1), memahami (C-2), menerapkan (C-3), menganalisis (C-4), mengevaluasi (C-5), dan berkreasi (C-6).

Selanjutnya, ranah kognitif taksonomi dapat dilihat pada tabel 2.1 di bawah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2016, hlm 23.

<sup>6</sup> Fauzan, Syafriyanto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm 30-33

Tabel 2.1

## Taksonomi Ranah Kognitif

a.	Mengingat	C1	Mengurutkan, Menjelaskan, Mengidentifikasi, Mengingat, Menamai, Menyebutkan, Mengulangi, Menemukan kembali.
b.	Memahami	C2	Menafsirkan, meringkas, mengklarifikasi, membandingkan, menjelaskan, memaparkan.
c.	Menerapkan	C3	Melaksanakan, menggunakan, menjalankan, melakukan, mempraktikkan, memilih, menyusun, memulai, menyelesaikan, mendeteksi.
d.	Menganalisis	C4	Menguraikan, membandingkan, mengorganisasikan, menyusun ulang, mengubah struktur, mengkerangkakan, menyusun <i>outline</i> , mengintegrasikan, membedakan, menyamakan, membandingkan, mengintegrasikan.
e.	Mengevaluasi	C5	Menyusun, hipoteis, mengkritik, memprediksi, menilai, menguji, membenarkan, menyalahkan.
f.	Berkreasi	C6	Merancang, membangun, merencanakan, memproduksi, menemukan, memperbaharui, menyempurnakan, memperkuat, memperindah, mengubah.

Dalam teori Toksonomi Bloom ini ada beberapa pengetahuan dalam mengingat seperti rumus, batasan definisi, istilah pasal dalam

undang-undang, nama, dan tokoh, nama-nama kota dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

**b. Hasil belajar afektif**

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penggunaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif. Tipe hasil belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

**c. Hasil belajar psikomotorik**

Penilaian psikomotorik dapat dilakukan dengan observasi atau pengamatan. Observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar atau psikomotorik.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik ketiga aspek

---

<sup>7</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *pembelajaran tematik*. Hlm 39-41

tersebut merupakan satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ranah kognitif dapat diukur dengan menggunakan tes sedangkan ranah afektif dan psikomotorik dapat menggunakan lembar observasi.<sup>8</sup>

Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang telah diperoleh anak setelah melalui kegiatan. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik yang berasal dari siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa; dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan; yaitu sarana dan

---

<sup>8</sup> Puranto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 34-35



prasarana, kompetensi guru, kreavitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, dan keluarga.

Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar siswa. Keluarga yang morat marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orangtua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.<sup>9</sup>

### **3. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian media pembelajaran**

Media merupakan satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

---

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm 5-12.

Media berfungsi untuk tujuan pembelajaran di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif. Di samping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan individu siswa. Karena setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda.<sup>10</sup>

Pada awalnya media hanya sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkret, serta mudah dipahami. Dengan demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi anak terhadap materi pembelajaran.<sup>11</sup>

Ibrahim dalam Ali Mufdor menjelaskan bahwa fungsi media pembelajaran ditinjau dari dua hal, yaitu: proses pembelajaran sebagai proses komunikasi dan kegiatan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya. Ditinjau dari proses pembelajaran komunikasi, maka

---

<sup>10</sup> Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *pengembangan media pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm 17

<sup>11</sup> Usman, M. Basyiruddin, Asnawir, *media pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hlm 13-15.

fungsi media adalah sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) ke penerima (siswa). Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai kegiatan interaksi antara peserta didik dan lingkungannya, maka fungsi dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan komunikasi yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membelajarkan siswa yang terkandung makna bahwa dalam pembelajaran ada kegiatan yang memilih, menetapkan dan mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.<sup>13</sup>

#### **b. Pengertian Benda Konkret**

Dalam proses pembelajaran, benda kongkret dapat digunakan sebagai media. Menurut Ibrahim dan Nana Syahodih mengatakan bahwa: benda konkret termasuk media atau sumber belajar yang secara spesifik dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk mempermudah radar belajar yang formal dan direncanakan. Benda konkret merupakan benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata peserta didik dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan menggunakan benda konkret akan memberikan rangsangan yang amat penting bagi siswa untuk mempelajari berbagai hal terutama menyangkut keterampilan tertentu.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ali Mudlofir, Evi fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hlm 129.

<sup>13</sup> Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, 2011, hlm 32

<sup>14</sup> Gusti Ayu Kd Yudiastuti dkk, "pengaruh model pembelajaran tipe numbered heads together (nht) berbantuan benda konkret terhadap hasil belajar matematika siswa

Dengan mengembangkan keterampilan-keterampilan memproses perolehan, anak akan mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.<sup>15</sup> Penggunaan media benda konkret dalam proses pembelajaran membawa dampak yang sangat luas terhadap pola pembelajaran tingkat sekolah dasar. Manfaat dari media benda konkret dapat dipaparkan sebagai berikut :

- a. Memudahkan siswa dalam membangun struktur kognitif dalam meembentuk konsep.
- b. Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar sesuai dengan program yang sudah ditetapkan.
- c. Mengefektifkan proses pembelajaran.
- d. Meningkatkan interaksi komponen pembelajaran.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian yang di atas dapat diperjelas kembali bahwa kelebihan benda konkret dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari sesuatu yang menggunakan objek-objek nyata.

Selain memiliki kelebihan, juga memiliki kelemahan-kelemahan antara lain:

---

kelas v gugus 1 dalung kecamatan kuta utara, " *Jurnal Mimbar*, Volume 2, No, 1 Tahun 2014, hlm 4.

<sup>15</sup> Putu Yulia Angga Dewi dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Yayasan Penerbit Muhammad Zain: Aceh 2021, hlm 69

<sup>16</sup> Wahono dkk, *Perkembangan Anak*, Koto Baru: Cendekia Muslim, 2022, hlm

1. Membawa siswa ke berbagai tempat di luar sekolah yang terkadang memiliki resiko dalam bentuk kecelakaan dan sejenisnya
2. Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata tidak sedikit dan memiliki kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
3. Tidak selalu memberikan gambaran objek yang seharusnya.
4. Kelemahan-kelemahan yang di atas hendaknya dapat diatasi dengan cara menggunakan benda konkret yang ada disekitar lokasi sekolah yang dapat dijadikan penunjang dalam proses pembelajaran.<sup>17</sup>

## 2. Materi perkalian

Materi merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Materi pembelajaran adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan keguatan belajar mengajar dikelas. Bahan yang dimaksud bias berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis maupun bahan tidak tertulis.<sup>18</sup>

Pada prinsipnya, perkalian sama dengan penjumlahan secara berulang. Oleh karena itu, kemampuan persyaratan yang harus dimiliki

---

<sup>17</sup> Gusti Ayu Kd Yudiastuti dkk, hlm 4

<sup>18</sup> Sabarudin, "Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013", *jurnal An-Nur*, VI. 04 No. 01 2014, hlm 8

siswa sebelum mempelajari perkalian adalah penguasaan dalam penjumlahan.

Perkalian termasuk topik yang sulit untuk dipahami sebagian siswa. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang duduk di tingkatan tinggi sekolah dasar belum menguasai topik perkalian ini, sehingga mereka banyak mengalami kesulitan dalam mempelajari topik matematika yang lebih tinggi. Melalui penggunaan media pembelajaran yang efektif berikut serta bimbingan guru, diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari perkalian ini. Perkalian  $a \times b$  diartikan sebagai penjumlahan bilangan sebanyak  $a$  kali. Jadi  $a \times b = b + b + b + b \dots + b$ . Sehingga hasil kali dua bilangan  $a$  dan  $b$  adalah bilangan  $c$ .<sup>19</sup>

Kemudian terdapat pada Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018). Yang termasuk contoh materi pada penelitian ini dapat dilampirkan sebagai berikut:

Udin memiliki hewan peliharaan. Hewan peliharaan Udin adalah 2 ayam betina dan 2 ayam jantan. Kedua ayam betina peliharaan Udin bertelur masing-masing 10 butir. Setelah beberapa hari telur menetas menjadi anak ayam. Udin menyimpan anaknya pada dua kandang yang berbeda.

---

<sup>19</sup> Murry R Spiegel, *Matematika Dasar Teory dan Soal-soal*, (Erlangga: 1984), hlm. 1



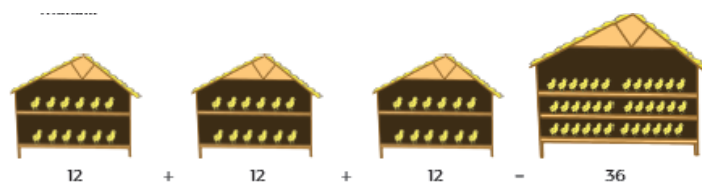
Berapa banyak anak ayam Udin semuanya?

Jawaban :



Ditulis dalam bentuk perkalian adalah  $2 \times 10 = 20$ .

Jika Udin memiliki 3 buah kandang yang berisi masing-masing 12 ekor ayam, maka...



Ditulis dalam perkalian adalah  $3 \times 12 = 36$

Dalam perkalian dua bilangan, berlaku sifat pertukaran. Misalnya:

$$2 \times 3 = 3 + 3 = 6$$

$$3 \times 2 = 2 + 2 + 2 = 6$$

$$\text{Jadi } 2 \times 3 = 3 \times 2$$

Contoh lainnya adalah :

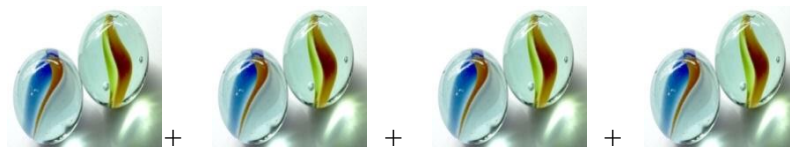
$$5 \times 4 = 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 20$$

$$4 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

$$\text{Jadi } 5 \times 4 = 4 \times 5$$

Berdasarkan pada Buku Siswa di atas, dalam penelitian ini menggunakan media benda konkret sebagai sarana alat bantu bagi peneliti tentang materi perkalian. Perkalian adalah dua angka bilangan yang masing-masing adalah satu angka seperti  $2 \times 4$ ,  $5 \times 7$  dan sebagainya. Sebagai tahap awal, siswa sebaiknya mengerjakan perkalian dengan cara mengubah terlebih dahulu dari perkalian ke dalam penjumlahan, dan sebaliknya.

Contohnya;



Ditulis dalam bentuk penjumlahan berulang sebagai:

$$2 + 2 + 2 + 2 = 8$$

Dan akan lebih cepat dihitung dengan perkalian sebagai berikut:

$$4 \times 2 = 8$$

Contoh lain, misalnya ada sekelompok gambar berikut:



Ditulis dalam bentuk penjumlahan berulang sebagai berikut:

$$5 + 5 + 5 + 5 = 20$$

Dan akan lebih cepat dihitung dengan perkalian sebagai berikut:

$$4 \times 5 = 20$$



Faktanya adalah bahwa hasil kali dari  $4 \times 2 = 2 \times 4$  yaitu 8. Ini disebut sifat komutatif perkalian atau sifat bolak-balik perkalian. Sifat ini nantinya akan sangat membantu dalam mengurangi beban siswa menghafal tabel perkalian.

## 5. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekoah dasar hingga perguruan tinggi. Bahkan matematika diajarkan di taman kanak-kanak secara informal. Bidang studi matematika ini merupakan bidang studi yang berguna dan membantu dalam menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan hitung menghitung atau berkaitan dengan urusan angka-angka berbagai macam masalah, yang memerlukan suatu keterampilan dan kemampuan untuk memecahkannya.<sup>20</sup>

Dalam dunia pendidikan matematika di Indonesia dikenal adanya matematika modern. Pada sekitar tahun 1974 matematika modern mulai diajarkan di SD sebagai pengganti berhitung. Matematika modern lebih menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan daripada mempelajari keterampilan dan fakta-fakta hafalan. Pelajaran matematika modern lebih menekankan pada *mengapa* dan *bagaimana* matematika melalui penemuan dan eksplorasi. Pengajaran semacam itu agaknya telah

---

<sup>20</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenamedia group, 22017, hlm 195

mengabaikan beberapa aspek dari psikologi belajar dan kurang menguntungkan bagi anak berkesulitan belajar.

Karna adanya berbagai kesulitan tentang matematika modern maka muncul gagasan untuk kembali ke berhitung. Sesungguhnya persoalannya bukan terletak pada nama matematika atau berhitung, tetapi terletak pada materi yang harus diajarkan dan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.<sup>21</sup> Menurut Van de Henvel-Panhuizen, bila anak belajar matematika terpisah dari pengalaman mereka sehari-hari. Maka anak akan cepat lupa dan tidak dapat mengaplikasikan matematika. Berdasarkan pendapat tersebut pelajaran matematika di kelas hendaknya ditekankan pada keterkaitan antara konsep-konsep matematika dengan pengalaman anak sehari-hari.<sup>22</sup>

## 6. Tahap Perkembangan Berfikir Siswa

Teori piaget terfokus pada perkembangan pola berfikir mulai dari bayi sampai dewasa. Menurut Piaget, belajar adalah proses aktif dan berkaitan dengan interaksi individu dengan lingkungannya. Piaget berpendapat bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap kognitif yang dilalui oleh seseorang.<sup>23</sup> Teori ini dirancang untuk mempengaruhi peserta didik agar menemukan nilai-nilai pribadi dan sosial.

---

<sup>21</sup> Mulyono Abdurrahman, *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, hlm 253-254

<sup>22</sup> Rostina Sundayana, *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, Bandung: Alfabeta, juli 2016, hlm 24.

<sup>23</sup> Wahab Jufri, *belajar dan pembelajaran sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017, hlm 20.

Adapun tahap-tahap perkembangan anak menurut teori Piaget, yaitu:

a. Tahap sensorimotorik (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini perkembangan mental ditandai oleh kemajuan yang pesat dalam kemampuan bayi mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan dan tindakan fisik. Anak dapat sedikit memahami lingkungannya dengan cara melihat, meraba atau memegang, mengecap, mencium dan menggerakkan. Anak tersebut mengetahui bahwa perilaku tertentu menimbulkan akibat tertentu pula bagi dirinya. Pada tahap ini terbagi atas 6 periode, yakni: (1) reflex (usia 0-1 bulan), (2) kebiasaan (usia 1-4 bulan), (3) reproduksi (usia 4-8 bulan), (4) koordinasi skemata (usia 8-12 bulan), (5) eksperimen (usia 12-18 bulan), dan (6) representasi (usia 18-24 bulan).

b. Tahap praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini anak telah mampu menggunakan bahasa dalam mengembangkan konsepnya, walaupun masih sangat sederhana.

c. Tahap operasional konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mengembangkan pikiran logis dengan upaya memahami lingkungan sekitarnya, anak tidak terlalu menggantungkan diri pada informasi yang datangnya dari panca indra.

d. Tahap operasional formal (usia 11 atau 15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu berfikir abstrak yaitu berfikir mengenai gagasan. Melalui operasional formal ini, anak sudah dapat memikirkan beberapa alternatif cara memecahkan suatu masalah.<sup>24</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti yang relevan yang berkenaan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Nur Aripiyah Universitas Negeri Semarang, dalam penelitiannya yang berjudul “upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bulakpacing 02 Kecamatan Dukuwaruh Kabupaten Tegal dalam materi pecahan melalui bantuan alat peraga benda konkret” seorang pendidik harus menggunakan media yang tepat, salah satunya melalui bantuan alat peraga benda konkret dan berdasarkan penelitiannya dengan melalui alat peraga benda konkret terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa muncul dengan menggunakan bantuan alat peraga benda konkret. Siklus pertama nilai rata-rata siswa 6,2, siklus kedua nilai rata-rata siswa mencapai 7,3 sedangkan siklus ketiga nilai rata-rata siswa 8,8.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019. hlm 37

<sup>25</sup> Nur Aripiyah, “upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bulakpacing 02 Kecamatan Dukuwaruh Kabupaten Tegal dalam materi pecahan melalui bantuan alat peraga benda konkret”, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006).

2. Siti Mutoharoh Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018. Penggunaan media benda konkret sering digunakan dalam proses pembelajaran matematika berlangsung, dan sangat membantu dalam pembelajaran di kelas. Dalam evaluasi menggunakan media benda konkret memudahkan siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh guru dan hasil yang diperoleh juga memuaskan. Pada siklus I terdapat 18 siswa yang telah tuntas belajar atau presentase ketuntasan 75%, sedangkan siklus II terdapat sebanyak 20 orang siswa yang telah tuntas belajar atau presentase ketuntasan belajar sebesar 83,33% sehingga mengalami kenaikan sebesar 8.33% dibandingkan dengan siklus I.<sup>26</sup>

Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Nur Aripiyah . perbedaan penelitian Nur Aripiyah terletak pada subjek, lokasi, waktu penelitian juga Variabel yang dibahas. Tujuan penelitian dari Nur Aripiyah meningkatkan hasil belajar dalam materi pecahan melalui bantuan alat peraga benda konkret. Sedangkan penelitian oleh Siti Mutoharoh perbedaannya terletak pada subjek, lokasi, waktu penelitian tujuan dari penelitian Siti

---

<sup>26</sup> Siti Mutoharoh, " penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi: Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.

Mutoharoh ini untuk memudahkan siswa memahami materi tentang matematika. Dengan demikian penelitian sebelumnya dengan penelitian ini saling berkaitan, hanya saja penelitian sebelumnya meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi pecahan sedangkan penelitian ini dengan upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media benda konkret pada materi perkalian di SD.

### **C. Kerangka Berfikir**

Dalam pembelajaran matematika di SD, banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika khususnya perkalian, siswa terlihat kebingungan ketika menjawab soal dan siswa lambat dalam berhitung. Untuk mengatasi hambatan tersebut dibutuhkan metode yang tepat, metode yang membangkitkan semangat serta memperkaya pengetahuan tentang perkalian.

Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan media benda konkret. Media ini dapat meningkatkan semangat dan menambah pengetahuan siswa dalam belajar perkalian. Penggunaan media benda konkret ini siswa tidak hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang di sampaikan gurunya ketika menyampaikan materi pelajaran. Tetapi siswa dapat terlihat langsung dalam menjawab soal. Media benda konkret akan menumbuhkan keinginan siswa dalam hal menjawab soal perkalian.

Dengan penggunaan media benda konkret pastinya akan lebih mempermudah siswa dalam pembelajaran matematika materi perkalian dan siswa bisa memperoleh hasil belajar dengan baik, media benda

konkret juga benda yang sebenarnya membantu pengalaman nyata bagi siswa dan menarik minat dan semangat belajar siswa. Dengan media benda konkret dapat meningkatkan kemampuan yang telah diperoleh siswa setelah melalui kegiatan yaitu hasil belajar.

Harapan peneliliti untuk kedepannya guru dapat menggunakan media benda konkret sebagai media dalam proses pembelajaran sehingga bisa menumbuhkan bakat dan kemampuan siswa dalam belajar matematika materi perkalian ini dengan baik dan tercapainya hasil belajar yang baik.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah di uraikan di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa di UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang beralamat di Hajoran Kecamatan Sungai Kanan yang dipimpin oleh Kepala sekolah bapak Pangoluan Harahap S. Pd. Adapun alasan mengapa peneliti memilih Lokasi ini agar mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Desember - Januari 2023.

**Tabel 3.1**

*Time Schedul Penelitian Tahun*

<b>No</b>	<b>Bulan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>
<b>1</b>	<b>Nobember 2021</b>	<b>Pengajuan Dan Pengesahan Judul</b>
<b>2</b>	<b>April 2021</b>	<b>Bimbingan Proposal</b>
<b>3</b>	<b>Juli 2022</b>	<b>Penyelesaian dan ACC Proposal BAB I s/d BAB III</b>
<b>4</b>	<b>September 2022</b>	<b>Seminar Proposal</b>
<b>5</b>	<b>November 2022</b>	<b>Revisi Proposal</b>
<b>6</b>	<b>Desember 2022</b>	<b>Penelitian</b>
<b>7</b>	<b>Mei 2023</b>	<b>Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi</b>
<b>8</b>	<b>Juni 2023</b>	<b>Seminar Hasil</b>
<b>9</b>	<b>Juli 2023</b>	<b>Sidang Skripsi</b>



## B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu: Penelitian tindakan kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat meningkatkan kualitas peran guru dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengolahan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerja secara terus menerus, dengan cara refleksi diri (*self reflection*), yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan. Arikunto mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.<sup>2</sup>

Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa. Tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Kencana 2011, hlm 13.

<sup>2</sup> Tukiran Taniredja dan Irma Pujianti dan Nyata, *penelitian tindakan kelas untuk pengembangan profesi guru*, Bandung: Alfabeta oktober 2013, hlm 15-16.

Penelitian tindakan kelas sangat menekankan pada proses dan produk, pada waktu proses tindakan berlangsung, peneliti harus merekam semua dampak dari kegiatan yang baru dilakukan. Di samping itu, PTK merupakan penelitian yang menggunakan siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaran siklus atau putaran tindakan yang berkelanjutan, maka putaraan atau siklusnya minimal 2 kali.<sup>3</sup>

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

Latar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 23 siswa. Terdiri dari 14 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Mata pelajaran yang akan diteliti adalah matematika dengan pokok bahasan perkalian melalui media benda konkret.

### **D. Prosedur Penelitian**

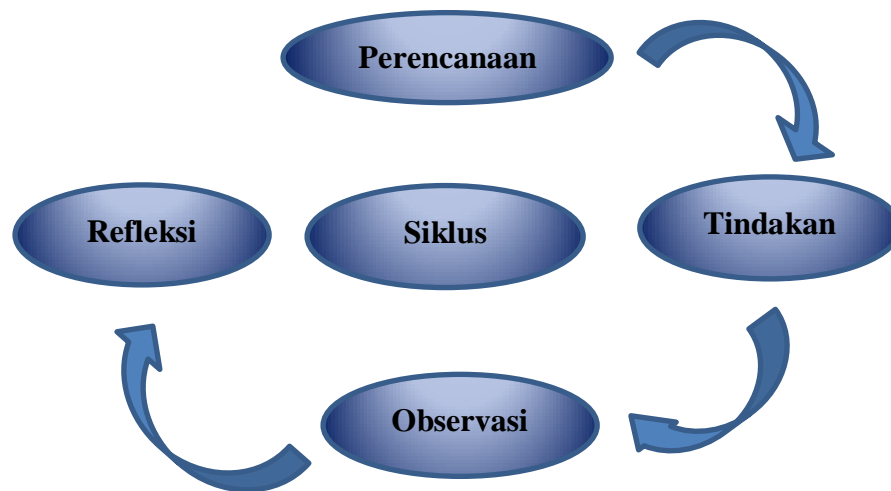
Penelitian ini menggunakan model Kurt Lewin yang dikutip oleh Ahmad Nizar Rangkuti yang menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas 4 langkah, Yaitu:

1. Perencanaan
2. Tindakan
3. Observasi
4. Refleksi

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm 124-194

Adapun Keempat langkah tersebut menurut Kurt Lewin dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

#### Diagram Alur Menurut Kurt Lewin

Adapun rencana prosedur penelitian yang akan dilaksanakan yaitu:

##### a. Siklus I

Siklus I dilakukan dengan dua kali pertemuan. Alokasi waktu setiap pertemuan yaitu 2 x 35 menit, adapun tahapan pada siklus I adalah:

##### 1. Tahap perencanaan

Langkah terdahulu yaitu melakukan perencanaan secara matang dan teliti. Adapun rencana dalam penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa kegiatan antara lain:

- a. Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi perkalian.
- b. Menyiapkan materi ajar untuk setiap pertemuan.
- c. Menyiapkan lembaran observasi pada setiap pertemuan

d. Menyiapkan tes pada setiap pertemuan.

## 2. Tahap tindakan

Setiap perencanaan disusun maka selanjutnya adalah melaksanakan pertemuan tersebut kedalam bentuk tindakan-tindakan nyata, tindakan yang dilakukan adalah:

- a. Guru menyapa murid dengan memberikan salam.
- b. Guru membuka pelajaran.
- c. Guru membagi kelompok sesuai absen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- d. Guru membagikan selembar kertas tentang materi perkalian menggunakan benda konkret.
- e. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran

## 3. Observasi

Observasi yang dimaksud dalam tahap III ini adalah pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi. Peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa sebagai indikator pada materi perkalian dan melakukan pengamatan di kelas untuk mengisi lembar observasi yang diberikan peneliti.

## 4. Refleksi

Refleksi yaitu kegiatan analisis atau mengemukakan kembali semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Hasil akan dianalisis

untuk perbaikan pada siklus dua. Peneliti serta guru kelas harus berdiskusi tentang kekurangan pada siklus I.

## **b. Siklus II**

Kegiatan siklus II sangat berbeda dengan kegiatan pada siklus I. Pada siklus II perkalian. Letak perbedaan antara pertemuan ke 1 dan ke 2 adalah peneliti menyuruh siswa untuk lebih memahami materi perkalian melalui media benda konkret.

Siklus II dilaksanakan dengan mempertimbangkan peningkatan yang telah dicapai siswa pada siklus sebelumnya dengan tujuan untuk memperbaiki masalah ataupun hambatan yang terdapat pada siklus I. Kemudian langkah-langkah siklus II dilakukan sama seperti siklus I yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

### **1. Perencanaan**

Adapun perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian adalah sebagai berikut.

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dan merancang kembali materi perkalian melalui media benda konkret.
- b. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu tes untuk melihat ketuntasan belajar siswa.
- c. Mengamati siswa selama pembelajaran berlangsung untuk melakukan refleksi pada siswa.
- d. Menyusun tes.

## 2. Tindakan

Kegiatan pada tahap tindakan pada siklus II ini dilakukan untuk pengembangan dari siklus I, sejauh mana perkembangan materi perkalian pada pembelajaran matematika melalui media benda konkret.

Sebagaimana tindakan lanjutan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyapa murid dengan memberikan salam.
- b. Guru membuka pelajaran, kemudian mengecek kehadiran siswa
- c. Guru membagi kelompok sesuai absen yang terdiri dari 4-5 siswa.
- d. Guru menyampaikan pembelajaran tentang materi perkalian melalui media benda konkret.
- e. Guru menjelaskan tujuan yang harus dicapai siswa dalam pembelajaran
- f. Guru menjelaskan materi perkalian melalui media benda konkret.

## 3. Observasi

Observasi pada tahap ini dimaksud adalah pengamatan atau kegiatan untuk mengamati hasil dan proses belajar siswa misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar kemudian melihat bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran perkalian melalui media benda konkret.

## 4. Refleksi

Setelah diadakannya tindakan dan observasi, maka dalam tahap ini peneliti serta guru dapat menganalisa serta menyimpulkan hasil dan dampak dari tindakan yang dilakukan, jika ditemukan adanya hambatan

ataupun kekurangan dalam pelaksanaan tindakan, maka hasil tersebut dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan refleksi, tujuan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya.

#### **E. Sumber Data**

Adapun sumber dan data yang diperoleh sebagai berikut:

- a. Sumber data: sumber data pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas III SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu selatan.
- b. Jenis data: jenis data pada penelitian ini terdiri dari hasil observasi siswa, serta tes yang berikan kepada siswa untuk mendapatkan data tentang perkalian siswa dalam pembelajaran.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Adapun instrumen pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Dengan kata lain, observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa pada waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Melalui pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa,

kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan hasil yang diperoleh dari kegiatannya.

Observasi harus dilakukan pada saat proses kegiatan itu berlangsung. Pengamatan terlebih dahulu harus menetapkan aspek aspek tingkah laku apa yang hendak diobservasinya, lalu dibuat pedoman agar mudah memudahkan dalam pengisian observasi.<sup>3</sup>

**Tabel 3.2**  
**PEDOMAN OBSERVASI GURU**  
**SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2**

No	Kegiatan	Siklus I dan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam		
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa		
3	Guru menanyakan kabar siswa		
4	Guru mengabsen siswa		
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa		
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa		

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*, bandung: remaja rosdakarya, 2016, hlm 84.



9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu		
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian		
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru		
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham		
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa		
14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret		
15	Guru menilai setiap individu siswa		
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham		
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa		
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung		
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama		
20	Guru mengucapkan salam penutup		
Jumlah Seluruh Aktivitas =			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana =			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana =			

Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana =
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana =

**Tabel 3.3**  
**PEDOMAN OBSERVASI SISWA**  
**SIKLUS 1 DAN SIKLUS 2**

No	Kegiatan	Siklus I dan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam		
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.		
4	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa		
6	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		
7	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa		
8	siswa mengamati lingkungan belajar		
9	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru		
10	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru		
11	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru		
13	Siswa membaca materi perkalian		
14	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran		
15	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian		

16	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru		
17	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru		
18	Siswa menjawab soal yang diberikan guru		
19	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham		
20	Siswa bertanya soal yang belum dipahami		
21	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa		
22	Siswa menyimak penjelasan guru		
23	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret		
24	Siswa maju dan mempresentasikan		
27	Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung		
29	Siswa mengerjakan tes		
30	Guru mengarahkan siswa memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung		
31	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama		
32	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama		

33	Guru mengucapkan salam penutup		
34	Peserta didik menjawab salam		
Jumlah Seluruh Aktivitas =			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana =			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana =			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana =			

## 2. Tes

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data dengan tes. Pada hakikatnya tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian fungsi tes sebagai alat ukur.

Menurut webster's Collegiate, Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>40</sup> Dalam instrument pengumpulan data tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa soal Essay, dalam setiap pertemuan peneliti memberikan 5 soal Essay yang dilaksanakan sebelum penutupan kelas berakhir dan dilakukan penilaian berupa skor.

Skor dalam penilaian merupakan angka kuantitatif dari jawaban yang diberikan peserta tes. Skor membantu guru dalam menguantifikasi hasil ujian yang diperoleh siswa selanjutnya dikonversikan kedalam pedoman penilaian

---

<sup>40</sup> Purwanto, *evaluasi hasil belajar*, yogyakarta: pestaka pelajar, 2014, hlm 63.

berupa acuan patokan atau acuan norma untuk dijadikan nilai mutu. Nilai mutu ini merupakan hasil belajar siswa. Penskoran dilakukan untuk memberi angka pada tes objektif dan subjektif dalam ranah kognitif dan efektif serta psikomotorik.

Skor juga merupakan suatu penilaian angka kepada seseorang baik siswa atau bukan siswa dari suatu usaha tertentu dengan segala upaya untuk memperoleh angka. Dalam hal apapun skor atau pemberian angka dapat digunakan. Seorang juru dalam suatu turnamen atau kompetisi memberikan skor sebagai hasil penilaiannya. Dalam dunia pendidikan skor sangat besar artinya dalam mengukur keberhasilan siswa, skor kognitif merupakan hasil belajar yang terkait dengan pengetahuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa skor merupakan pemberian angka kepada subjek yang dinilai.<sup>41</sup>

Dalam panduan butir soal dijelaskan bahwa tingkat kesukaran merupakan peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu, biasanya dinyatakan dalam indeks. Indeks tingkat kesukaran ini pada umumnya dinyatakan dalam bentuk proporsi yang besarnya berkisar 0.00 – 1.00. artinya indeks tingkat kesukaran yang diperoleh dari hasil hitungan, berarti semakin mudah soal itu. Sebaliknya, semakin kecil indeks tingkat kesukarannya, maka soal semakin sukar. Tingkat kesukaran soal dibagi menjadi tiga kategori, yaitu sukar, sedang, dan mudah dengan indeks sebagai berikut .

---

<sup>41</sup> Yahya Hairun, *evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*, Yogyakarta: cv budi utama, 2012, hlm 77-78.

0.00 – 0.30 = Soal Sukar

0.31 – 0.70 = Soal Sedang

0.71 – 1.00 = Soal Mudah

Tingkat kesukaran soal dapat digunakan untuk memprediksi instrument soal itu sendiri dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Soal dengan tingkat kesukaran sukar bisa saja karena kesalahan dalam kunci jawaban, materi belum tuntas diajarkan atau sebagainya. Soal dengan tingkat kesukaran mudah berarti soal tersebut memiliki pengecoh yang tidak berfungsi atau sebagian siswa telah memahami materi yang telah diajarkan.<sup>42</sup>

Kemudian diperoleh skor dari hasil ujian maka disusun skor dari masing-masing tes sebagai berikut.<sup>43</sup>

**Tabel 3.4**  
**Pedoman Penskoran Tes Essay**

No	Butir pertanyaan	Kriteria penskoran					Nilai akhir
		0	1	2	3	4	
1	Soal no 1						
2	Soal no 2						
3	Soal no 3						
4	Soal no 4						
5	Soal no 5						
Jumlah Skor Maksimum = 100							

<sup>42</sup> Asep Ediana Latip, *evaluasi pembelajaran di SD dan MI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, hlm 168.

<sup>43</sup> Ibrahim dan muslimah, , teknik pemeriksaan jawaban, pemberian skor, konversi nilai da standar, *"jurnal Al-Qiyam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, hlm. 5.

**Tabel 3.5**  
**Rubik Penilaian (Pengetahuan/Pemahaman)**

Skor 4	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/tepat.
Skor 3	Jika siswa mampu menjawab soal dengan jelas/mendekati
Skor 2	Jika siswa tidak terlalu jelas/tepat menjawab soal
Skor 1	Jika siswa menjawab soal tidak jelas
Skor 0	Jika siswa tidak menjawab pertanyaan

Penentuan nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian teknis analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi.<sup>6</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dan analisis secara statistik sederhana.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *analisis kolerasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka setia, hlm 52.

<sup>7</sup> Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung persada Press, 2011, hlm 28.

1. Analisis deskriptif

Pada analisis deskriptif ini menganalisis gambaran jalannya proses pembelajaran.

2. Analisis Statistika Sederhana

Pada analisis statistik sederhana ini meliputi ketuntasan secara individu.

a. Ketuntasan Individu

$$P = \frac{X}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah Skor Jawaban

Xi = Jumlah Skor Maksimal

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Untuk menyelesaikan data sesuai dengan masalah yaitu dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata.

$\sum X$  = Jumlah Semua Nilai Rata-rata.

$\sum N$  = Jumlah Siswa.



Data tersebut dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa individu, dan rata-rata kelas. Penelitian ini akan dihentikan apabila sudah ada peningkatan perkalian melalui media pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskriptif Hasil Data Penelitian**

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrument tes yang telah diuji validitasnya. Validitas instrumen dilakukan dengan cara meminta validasi kepada ahli atau dosen.

##### **1. Kondisi Awal**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklusnya ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 23 orang siswa, yaitu 14 perempuan dan 9 laki-laki.

Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui kondisi awal siswa. Berdasarkan hasil pre tes yang dilakukan terhadap pembelajaran matematika diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Hasil belajar matematika materi perkalian masih rendah, yaitu 18 siswa dari 23 siswa memperoleh nilai kurang dari 75 dengan presentase ketuntasan 22% dengan nilai terendah adalah 20 dan nilai tertinggi adalah 80 belum mencapai presentase sedikitnya 80% dari banyaknya jumlah siswa seluruhnya. Hal tersebut dikarenakan siswa belum

memahami matematika yang bersifat abstrak sehingga siswa hanya mencoret lembar jawaban dan kurang teliti dalam menjawab soal.

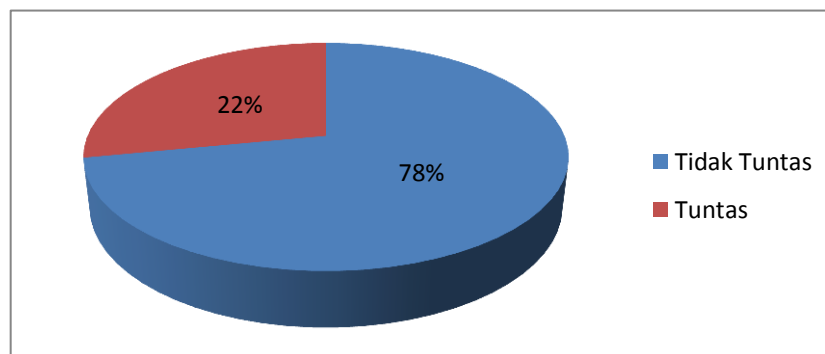
- b. Dalam penyampaian materi guru masih menggunakan metode mengajar yang monoton (tidak bervariasi).
- c. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih minim terutama penggunaan media benda konkret tidak pernah diterapkan dalam materi perkalian, sehingga guru belum dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Secara umum terlihat bahwa siswa yang berkemampuan tinggi yang senang pelajaran matematika dan dapat memperoleh nilai diatas 75 pada materi perkalian. Sementara siswa yang berkemampuan sedang dan rendah mengatakan bahwa pelajaran matematika khususnya perkalian lebih sulit dibandingkan dengan pelajaran lain. Berdasarkan hasil pre tes tersebut peneliti bersama guru menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika materi perkalian siswa tergolong masih rendah.

Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dilakukan pembelajaran menggunakan media benda konkret. Untuk data nilai tes awal materi perkalian siswa terlampir pada lempiran 5. Berikut adalah data nilai materi perkalian siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Tes Hasil Belajar Perkalian Pra siklus**

Tes Awal	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	5	22%
Tidak tuntas	18	78%



**Gambar 4.1**

#### **Tes Hasil Belajar Perkalian Prasiklus**

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum dilaksanakan tindakan penelitian, hanya 5 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan presntase 22% sementara itu, sebanyak 18 siswa tidak tuntas dengan presentase 78% memperoleh nilai dibawah batas nilai ketuntasan yaitu 75. Dari tes awal tersebut diperoleh dilihat rata-rata 47,7.

Berdasarkan nilai tes awal materi perkalian, maka peneliti bersama guru kelas melakukan kolaborasi untuk mengatasi masalah dan kesulitan yang ditemukan peneliti bersama guru kelas yang bertindak sebagai observer masalah yang terjadi. Oleh sebab itu, peneliti berupaya menggunakan suatu mode yang dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian melalui media benda konkret.

Penerapan media benda konkret tersebut dilakukan agar kiranya sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Proses pembelajaran di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah dimana guru masih mencatat di papan tulis dan siswa menyalin kemudian diadakan latihan sehingga membuat kesulitan bagi siswa melihat sesuatu yang abstrak. Untuk itu peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut adalah melalui penerapan media benda konkret, maka siswa lebih mudah menerima, menyimpan dan mengerjakan soal—soal yang berkaitan dengan hal-hal yang dipelajarinya. Harapan peneliti, pada siklus 1 pertemuan I dapat meningkat hasil belajar siswa, kemudian ketidakpahaman siswa pada materi perkalian melalui media benda konkret dapat terpecahkan dan dijelaskan sehingga membuat siswa lebih paham.

## **2. Siklus 1**

### **a. Siklus I Pertemuan I**

#### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti membuat desain pembelajaran dan menyiapkan hal-hal penting dengan menerapkan media benda konkret. Karena metode yang biasanya diterima siswa adalah metode mengajar yang monoton (tidak bervariasi) dan hanya berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media benda konkret ini diterapkan, siswa dapat mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan

hal-hal yang abstrak yang telah dipelajarinya sehingga hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SDN 04 Hajoran dapat meningkat.

Adapun perencanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi perkalian yang nantinya akan menggunakan media benda konkret, berupa stik yang menjadi bilangannya dan gelas plastic sebagai sukunya.
2. Menyiapkan alat peraga yaitu media benda konkret.
3. Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar matematika siswa melalui media benda konkret pada materi perkalian kelas III.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

## **2. Tindakan (*Action*)**

Pelaksanaan siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan alokasi waktu pembelajarannya berlangsung selama  $2 \times 35$  menit dengan materi perkalian. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan media benda konkret.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

- a) Kegiatan Awal

Kegiatan perencanaan Pertemuan pertama ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 6 Desember 2022 pada materi perkalian sebagai penjumlahan berulang menggunakan media benda konkret. peneliti mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum masuk ke pembelajaran peneliti menyampaikan maksud dan tujuan pembelajaran, menyampaikan materi dan metode yang akan digunakan peneliti dalam pembelajaran.

Sebelum masuk kemateri terlebih dahulu peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu perkalian penjumlahan berulang yang telah peneliti tuliskan dipapan tulis. Adapun lagu perkalian yang peneliti dn siswa nyanyikan sebagai berikut:

*Aku mau belajar, belajar perkalian*  
*Perkalian adalah penjumlahan berulang*  
*Ingat kata buk guru aturan minum obat*  
*Ayo kawan mari kita belajar*  
*3 dikali 1 samadengan berapa*  
*Itu sama artinya 1 nya ada 3*  
*Ayo kawan semua*  
*Mari kita jumlahkan*  
*Ayo kawan siapa tahu jawabnya....*

Tujuan peneliti mengajak siswa bernyanyi supaya siswa semangat dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

b) Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan materi yang akan diajarkan yaitu materi perkalian dengan menggunakan media benda konkret. Setelah itu peneliti menjelaskan apa yang dimaksud dengan perkalian, kemudian peneliti menerangkan bagaimana cara penggunaan media benda konkret pada materi perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang yang sudah disediakan. Yaitu dengan stik yang mana peneliti telah mempersiapkan karton yang sudah ditempelkan gelas sebagai wadah atau suku dan stik sebagai isinya atau bilangannya, kemudian peneliti mengambil contoh yaitu  $3 \times 5$  yaitu dalam arti 5 ditambah sebanyak 3 kali, diperagakan kedalam media benda konkret yaitu 3 sebagai tempat dan 5 sebagai isinya dapat dicontohkan  $5 + 5 + 5 = 15$  setelah selesai peneliti menggabungkan seluruh stik yang ada didalam wadah gelas dan menghitung jumlahnya yaitu 15. Jadi hasil dari  $3 \times 5 = 15$ , dan hasil penjumlahan berulangnya adalah  $5 + 5 + 5 = 15$ .

Kemudian peneliti menunjuk siswa untuk maju kedepan untuk menjawab soal dan memperagakan cara penggunaan media benda konkret dengan materi perkalian yang ada dipapan tulis.

Setelah sebagian siswa dapat memperagakan media benda konkret materi perkalian, maka peneliti memberikan kesempatan bagi siswa yang kesulitan dalam memperagakan media tersebut. Kemudian peneliti menjelaskan kembali terutama kepada siswa yang belum



paham pada soal yang ada dipapan tulis, Selanjutnya guru membagi soal perkalian untuk dijawab siswa.

Ketika siswa mengerjakan soal peneliti berkeliling dengan tujuan memberi motivasi dan memfasilitasi kerja siswa serta membantu siswa yang kesulitan mengerjakan soal, tetapi bukan memberi jawaban. Kemudian peneliti mengumpulkan lembar kerja siswa Setelah seluruh siswa menyelesaikannya.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini yaitu pengertian perkalian adalah penjumlahan berulang. Jika kita menggunakan media benda konkret yang pastinya akan memudahkan kita dalam proses pembelajaran, rumus yang dipakai yaitu depan banyak penjumlahan kemudian belakang bilangan yang dijumlahkan. Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempelajari kembali pelajaran hari ini.

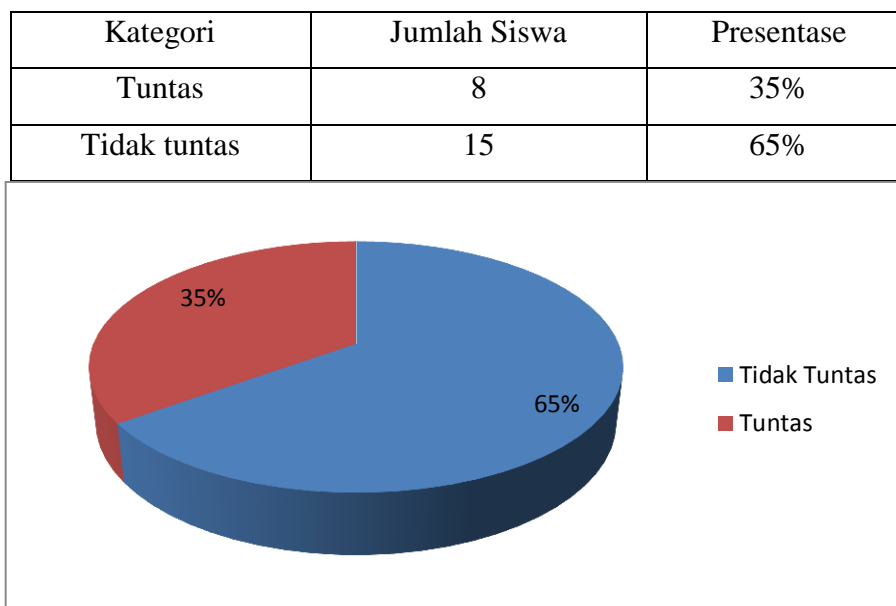
### 3. Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana terlaksanakannya pembelajaran matematika dengan menggunakan media benda pembelajaran yaitu media benda konkret. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret peneliti melihat bahwa aktivitas belajar siswa pada dasarnya cukup baik. Hari ini dapat dilihat dari keaktifan dan semangat siswa dalam menjawab soal yang diberikan oleh peneliti. Pengamatan yang dilakukan melalui media benda konkret pada

materi pengertian perkalian dan penggunaan media benda konkret siklus I pada pertemuan I, mulai muncul semangat minat belajar siswa dalam pembelajaran sesuai dengan indikator matematika siswa. siswa mampu menyelesaikan situasi masalah dan soal yang diberikan (jumlah siswa yang tuntas 8 dengan presentase 35% dan siswa yang tidak tuntas 15 dengan presentase 65%). Hasil tes meningkatkan hasil belajar siswa melalui media benda konkret materi perkalian siklus I pertemuan I sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**1. Tes Hasil Belajar Perkalian Siklus I Pertemuan I**



**Gambar 4.2**

**Hasil Tes Perkalian Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa sesudah dilakukan prasiklus yaitu 8 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan presentase

35%, sementara itu, sebanyak 15 siswa tidak tuntas dengan presentase 65%. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata. Untuk lebih jelasnya hasil tes perkalian siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat di lampiran 4.

**Tabel 4.3**  
**2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk	✓	

	mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru		
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret	✓	
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	✓
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 17			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 85			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 3			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 15			

**Tabel 4.4**  
**3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa		✓
6	siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru		✓
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran		✓
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru		✓
14	Siswa maju untuk mempresentasikan	✓	

	media yang telah disediakan oleh guru		
15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami		✓
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam		✓
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 13			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 65			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 7			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 35			

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran. Terlihat setelah dilakukan tes ditemukan adanya peningkatan hasil belajar matematika dari sebelum adanya tindakan yaitu 22% sebanyak 5 siswa siswa yang tuntas, dan pada siklus I pertemuan I ini menjadi 35% sebanyak 8 siswa yang tuntas, dengan rata-rata siswa 58,6.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan dari siklus I pertemuan I yaitu:

a) Keberhasilan

Ada keberhasilan pada pertemuan ini yaitu 35% keberhasilan ini dilihat dari jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tuntas dari sebelum pertemuan yaitu 5 dari 23 siswa menjadi 8 dari 23 siswa, terlihat dari peningkatan tersebut bahwa siswa mulai paham terhadap materi yang diajarkan oleh guru dengan langkah-langkah dan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada Siklus I pertemuan 1.

b) Ketidakberhasilan

Hasil belajar siswa masih tergolong rendah, karena dari 23 siswa hanya 8 siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas dan 15 siswa memperoleh nilai 75 ke bawah yang dikatakan cukup/kurang.

Dari keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang masih belum memahami pembelajaran matematika materi perkalian. Dan presentase ketuntasan belajar individu masih berada pada tahap kurang baik. Namun telah mengalami peningkatan dari tes kemampuan awal, oleh karena itu penelitian ini layak dilanjutkan pada siklus I pertemuan ke-2.

**b. Siklus I Pertemuan II**

**1. Perencanaan (*planning*)**

Berdasarkan hal-hal yang belum tuntas pada pertemuan sebelumnya, maka pada pertemuan II ini akan dibuat tindakan yang meningkatkan keoptimalan siswa dalam pembelajaran serta memberikan dorongan

kepada siswa untuk lebih aktif dan lebih berani untuk bertanya materi yang kurang dipahaminya.

Kemudian siswa dituntut lebih aktif dan lebih cepat memahami maksud dari pembahasan materi beserta latihan soal yang diberikan. Pada Pertemuan II ini Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan Media benda konkret. Kekurangan dan Kelebihan yang ada di Pertemuan I diharapkan meningkat pada Pertemuan II ini. Masing-masing siswa dituntut untuk lebih memperhatikan peneliti saat menjelaskan kegunaan media benda konkret untuk materi perkalian dan mempersentasikannya, peneliti dan guru mengobservasi keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Adapun perencanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Menyiapkan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi perkalian yang nantinya akan menggunakan media benda konkret.
2. Menyiapkan alat peraga yaitu media benda konkret.
3. Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar matematika siswa melalui media benda konkret pada materi perkalian kelas III.
4. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.



## 2. Tindakan (*Action*)

Pada kegiatan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu  $2 \times 35$  menit materi perkalian menggunakan media benda konkret. Peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Kegiatan Awal

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin tanggal 09 Januari 2023. Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan seperti biasanya siswa selalu berdoa sebelum memulai pembelajaran. Kemudian melakukan absensi kehadiran siswa.

Sebelum masuk ke materi terlebih dahulu peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu perkalian penjumlahan berulang yang telah peneliti tuliskan di papan tulis. Adapun lagu perkalian yang peneliti dan siswa nyanyikan sebagai berikut:

*Ayo kawan kawan-kawan*

*Kita belajar*

*Belajar perkalian dengan benda konkret*

*Perkalian adalah penjumlahan berulang*

*Depan tempatnya dikali isinya*

*Depan sukunya dikali bilangannya*

*Dibolak balik isinya sama*

*Itulah sifat perkalian (2x)*

Tujuan peneliti mengajak siswa bernyanyi supaya siswa lebih semangat dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

Kemudian untuk memusatkan perhatian siswa, peneliti memperlihatkan media benda konkret yang berbeda di pertemuan pertama sebelumnya, lalu memberikan pertanyaan sebagai apersepsi yaitu: sebutkan berapakah penjumlahan berulang  $5 \times 7$  dari soal yang ada di media yang telah ditunjukkan kepada siswa, kemudian siswa menjawab dengan memperagakan didepan teman-teman sekelasnya. Ada siswa yang dengan cepat menjawab dan tunjuk tangan, dan ada siswa hanya diam.

Sebelum masuk kemateri terlebih dahulu peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu perkalian penjumlahan berulang yang telah peneliti tuliskan dipapan tulis. Adapun lagu perkalian yang peneliti dan siswa nyanyikan sebagai berikut:

b. Kegiatan Inti

1. Peneliti menjelaskan kembali materi perkalian yang sudah diajarkan sebelumnya. khususnya materi perkalian sebagai penjumlahan berulang. Kemudian peneliti menanyakan kepada siswa manfaat dari materi yang telah dipelajari dan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa antusias dalam menjawab soal dengan menunjuk tangan terlebih dahulu.
2. Peneliti menyajikan alat peraga benda konkret berupa karton yang sudah dimodifikasi oleh peneliti dan tusuk sate yang sudah dimodifikasi juga sama peneliti sebagai alat penjumlahan berulang.

3. Dengan menggunakan alat peraga karton dan tusuk sate peneliti menunjukkan dan menjelaskan pada siswa jika ada soal yang berbeda dengan media dan cara menyelesaikannya.
4. Peneliti menjelaskan bagian alat peraga mana dan berfungsi sebagai apa yaitu karton yang sudah diubah menjadi bentuk surat sebagai sukunya dan tusuk sate sebagai bilangannya, atau bahasa mudahnya depan tempatnya belakang isinya peneliti mengambil contoh yaitu  $5 \times 4$  kemudian 4 sebagai isinya/tusuk sate dan 5 sebagai bilangan/sukunya yang berartikan penjumlahan 4 sebanyak 5 kali ( $4+4+4+4+4$ ).
5. Peneliti menunjukkan berbagai bentuk soal dan mengajak sebagian siswa terutama siswa yang belum paham untuk memperagakan kedepan menggunakan media benda konkret.
6. Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggunakan media benda konkret untuk menyelesaikan soal yang akan di tulis peneliti dipapan tulis. Setiap siswa sudah terlihat faham dan kondusifan suasana pembelajaran sudah mengalami peningkatan yang cukup berarti dan suasana pembelajaran terlihat baik. Beberapa siswa sudah berani memperlihatkan hasil pekerjaannya dan bahkan di antara mereka masih ada yang terus menggunakan medianya untuk mengecek dari hasil pekerjaannya itu. Ini membuktikan bahwa media benda konkret yang disediakan dapat membantu mempermudah siswa dalam memecahkan masalah perkalian sebagai penjumlahan berulang.

c. Kegiatan Penutup

Peneliti memberikan tugas individu untuk mengerjakan beberapa soal diakhiri dengan penilaian sesuai hasil yang diperoleh siswa. Sambil berkeliling guru memeriksa hasil pekerjaan siswa. Kemudian guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran setelah semua tugas terkumpul.

Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran pada hari ini yaitu perkalian sebagai penjumlahan berulang. Jika kita menggunakan media benda konkret yang pastinya akan memudahkan kita dalam proses pembelajaran perkalian, rumus yang dipakai yaitu depan banyak penjumlahan kemudian belakang bilangan yang dijumlahkan, misalnya  $3 \times 4$  rumusnya yaitu 4 sebanyak 3 kali, Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempelajari kembali pelajaran hari ini.

### 3. Pengamatan (*observation*)

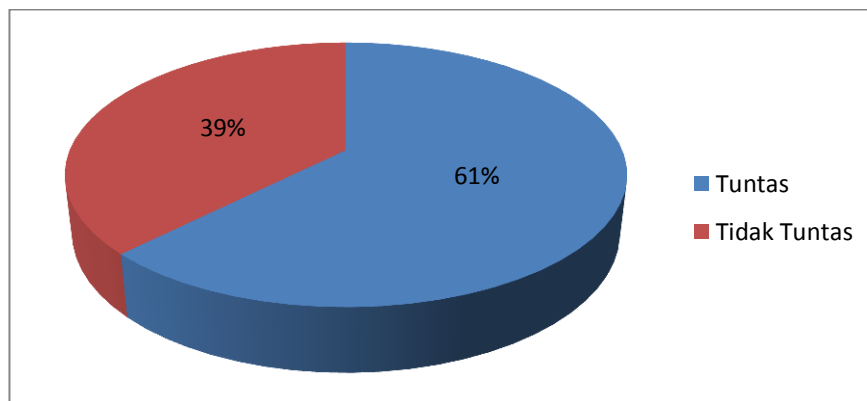
#### a. Hasil Tes Pada Siklus 1 Pertemuan 2

Dilihat dari hasil tes pada siklus 1 pertemuan ke-2 ini, ada peningkatan rata-rata kelas siklus 1 pertemuan 1 61,3, dan pada siklus 1 pertemuan ke-2 ini menjadi 65,21 dengan presentase 61% dengan peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa.

Berikut ini ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan II:

**Tabel 4.5**  
**1. Tes Hasil Belajar Perkalian Siklus I Pertemuan II**

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	14	61%
Tidak tuntas	9	39%



**Gambar 4.3**  
**Hasil Tes Perkalian Siklus I Pertemuan II**

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus 1 pertemuan 2 terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus 1 pertemuan 1 yaitu 14 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan presentase 61%, sementara itu, sebanyak 9 siswa tidak tuntas dengan presentase 39%. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata 65,21%. Untuk lebih jelasnya hasil tes perkalian siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat di lampiran 4.

**b. Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2**

Guru bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung, variable yang diteliti adalah aktivitas KBM siswa pada setiap pertemuan. Berikut hasil observasi KBM siswa pada silus 1 Pertemuan 2.

**Tabel 4.6**  
**2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa		✓
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu		✓
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham		✓
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	

14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret	✓	
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 17			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 85			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 3			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 15			

Tabel 4.7

**3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum		✓

	pembelajaran dimulai.		
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa		✓
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian		✓
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru		✓
14	Siswa maju untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru		✓
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami		✓
17	Siswa menyimak penjelasan guru		✓
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara	✓	



	bersama-sama		
20	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 13			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 65			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 17			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 35			

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Berdasarkan tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan yang menunjukkan bahwa 61% yang terdiri dari 14 siswa yang tuntas dan 39% sebanyak 9 siswa yang tidak tuntas. Adapun keberhasilan yang diperoleh dari siklus I pertemuan ke-2 ini adalah:

##### a) Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini adalah 61% siswa yang sudah mulai paham pembelajaran matematika materi perkalian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu hasil belajarnya meningkat 26% dari 8 siswa menjadi 14 siswa.

##### a) Ketidakberhasilan

- Masih ada siswa yang belum memahami cara penggunaan media benda konkret dan malu untuk bertanya yang kurang dipahaminya.
- Siswa masih kurang teliti dalam menjawab soal tes yang diberikan. Hal ini karena peneliti belum sepenuhnya bisa mengefektifkan alokasi waktu dalam menjawab soal tes sehingga siswa kurang teliti dan terburu-buru dalam menjawab soal. Hal ini karena pada pendahuluan

banyak siswa yang terlambat, kemudian peneliti memulai pelajaran setelah semua siswa masuk ke kelas. Sehingga kurangnya waktu pada bagian penutup karena terjadi pergantian pelajaran.

Dari penelitian pada siklus I maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar namun telah terjadi peningkatan dari tes yang dilakukan sebelumnya, oleh karena itu penelitian ini tetap dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II. Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus I ini maka perlu diadakan rencana baru yaitu: guru diharapkan lebih untuk membuat media yang lebih menarik perhatian siswa dan membimbing siswa dalam menyelesaikan soal-soal bersama siswa.

### **3. Siklus II Pertemuan I**

#### **1. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan tindakan siklus II hampir sama dengan perencanaan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi dan revisi dari siklus I yang telah didiskusikan. Permasalahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan tindakan siklus I diperbaiki pada pelaksanaan tindakan siklus II. Berikut merupakan upaya perbaikan yang dilakukan dalam siklus II adalah sebagai berikut.

- a. Membuat Rencana Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam media benda konkret.

- b. Menyiapkan media benda konkret yang terbuat dari karton yang ditempelkan gelas minuman sebagai sukunya dan stik eskrim sebagai bilangannya.
- c. Menyiapkan soal tes berbentuk esai yang dikerjakan secara individu.
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati berjalannya kegiatan pembelajaran.

## **2. Tindakan (*Action*)**

Pada tindakan Siklus II ini, Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu  $2 \times 35$  menit materi perkalian menggunakan media benda konkret. peneliti tetap mengajar untuk mensukseskan kegiatan pembelajaran dengan media yang telah dipersiapkan. Pada tahap ini kegiatan pembelajaran dengan media benda konkret dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dipersiapkan, seperti berikut penjelasannya:

### **a. Kegiatan Awal**

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Januari 2023. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa. Peneliti kemudian memimpin doa lalu memeriksa kehadiran siswa. Peneliti memulai dengan menjelaskan pada siswa tentang tujuan pembelajaran dan apersepsi. Peneliti kemudian menyampaikan inti materi dan kompetensi yang ingin dicapai.

Sebelum masuk kemateri terlebih dahulu peneliti mengajak siswa untuk menyanyikan lagu perkalian penjumlahan berulang yang telah

peneliti tuliskan dipapan tulis. Adapun lagu perkalian yang peneliti dan siswa nyanyikan sebagai berikut:

***Aku mau belajar, belajar perkalian***

***Perkalian adalah penjumlahan berulang***

***Ingat kata bu guru aturan minum obat***

***Ayo kawan mari kita belajar***

***3 dikali 1 samadengan berapa***

***Itu sama artinya 1 nya ada 3***

***Ayo kawan semua***

***Mari kita jumlahkan***

***Ayo kawan siapa tahu jawabnya....***

Tujuan peneliti mengajak siswa bernyanyi supaya siswa semangat dan fokus selama pembelajaran berlangsung.

b. Kegiatan inti

Peneliti menjelaskan kembali materi perkalian yang sudah diajarkan sebelumnya. Guru memaparkan materi tentang perkalian yaitu cara membuktikan bahwa jawaban perkalian itu benar dengan media benda konkret. Dengan menggunakan media benda konkret peneliti menjelaskan dan menunjukkan penyelesaian terkait perkalian dengan penjumlahan berulang menggunakan media benda konkret yang telah disediakan oleh peneliti. Setelah menjelaskan, peneliti bertanya kepada siswa apakah ada yang belum dipahami. Salah seorang diantara mereka bertanya, “bu bagaimana menyelesaikan perkalian jika soal berupa gambar?”, peneliti langsung memberikan apresiasi dengan mengarahkan siswa untuk tepuk tangan. Setelah itu peneliti mengembalikan pertanyaan siswa tersebut kepada kelas dengan

maksud agar siswa yang sudah mengetahui bisa menjelaskan kepada seluruh temannya.

c. Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti menyempurnakan jawaban dari salah satu siswa yang telah menjawab pertanyaan dari temannya dan merangkum pembelajaran yang telah berlangsung dengan menanyakan apa saja kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Kemudian peneliti mengucapkan salam penutup.

**3. Pengamatan (*Observation*)**

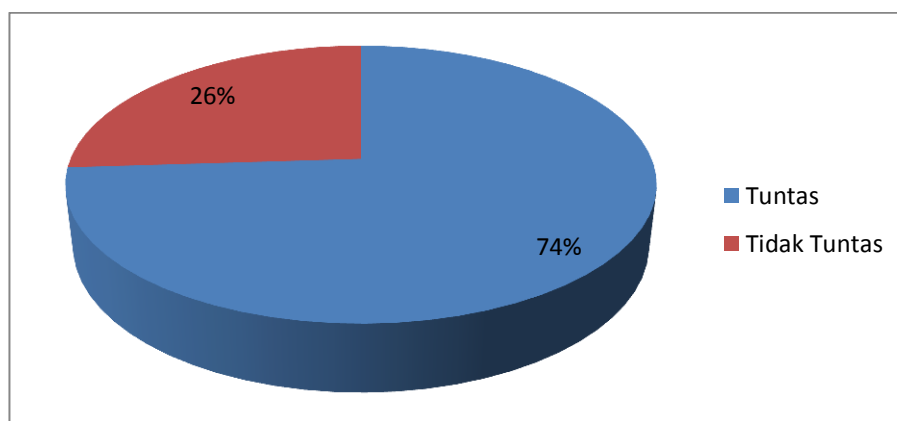
Pelaksanaan tindakan pada Siklus II ini, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun. Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran Siklus II ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dan lebih aktif dalam berdiskusi dibanding pada Siklus I yaitu terlihat pada siswa yang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan mulai menanyakan materi yang tidak dipahami di Siklus II Pertemuan I, terdapat peningkatan dari 8 siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I meningkat menjadi 14 siswa yang tuntas di siklus I pertemuan II dengan persentase ketuntasan 61%. Terlihat juga bahwa pada Siklus II Pertemuan I terdapat 17 siswa yang tuntas dengan memiliki presentase ketuntasan 74%. Adapun hasil tes kemampuan matematika siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan hasil Siklus I.

a. Hasil test Siklus II Pertemuan ke-I

Berdasarkan penilaian tes pada siklus II pertemuan I ini, adanya peningkatan rata-rata kelas dari siklus I pertemuan 2. Diketahui bahwa nilai rata-rata 70,21%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (74%).

**Tabel 4.8**  
**1. Tes Hasil Belajar Perkalian Siklus II Pertemuan I**

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	17	74%
Tidak tuntas	6	26%



**Gambar 4.4**  
**Hasil Tes Perkalian Siklus II Pertemuan I**

Berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil belajar siklus 2 pertemuan 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa yaitu 17 siswa yang memperoleh nilai tuntas dengan presentase 74%, sementara itu, sebanyak 6 siswa tidak tuntas dengan presentase 26%. Dari tes tersebut diperoleh nilai rata-rata. Untuk lebih jelasnya hasil tes perkalian siswa secara individu tertera pada tabel yang terdapat di lampiran 4.

b. Hasil observasi Siklus II Pertemuan ke-I

Selama KBM berlangsung Guru bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran berlangsung variable yang diteliti adalah hasil belajar matematika materi perkalian siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi matematika materi perkalian siswa siklus II pertemuan I sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang	✓	

	perkalian		
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret	✓	
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 19			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 95			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 1			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 5			



**Tabel 4.10**  
**3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		✓
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa	✓	
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian		✓
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru	✓	
14	Siswa maju untuk mempresentasikan	✓	

	media yang telah disediakan oleh guru		
15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami	✓	
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 18			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 90			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 2			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 10			

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Dari tindakan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan menunjukkan bahwa 74% sebanyak 17 siswa yang tuntas dan 26% sebanyak 6 siswa yang tidak tuntas. Adapun keberhasilan dan ketidakberhasilan pada siklus II pertemuan I ini adalah sebagai berikut:

##### a. Keberhasilan

Adapun keberhasilan pada pertemuan ini adalah 74% siswa sudah paham materi perkalian menggunakan media benda konkret. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang sudah paham perkalian menggunakan media benda konkret yaitu 14 siswa menjadi 17 siswa.

b. Ketidakberhasilan

Berdasarkan hasil tes siswa pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa masih tergolong baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang masih merasa malu dan kurang mendengarkan pada saat peneliti menjelaskan tentang media benda konkret sehingga pas ditanya siswa tidak tahu jawabannya. nilai rata-rata yang diperoleh dari 23 siswa yaitu 17 siswa yang memperoleh nilai diatas 75 atau yang sudah paham dengan presentase 74% dan 6 siswa yang memperoleh nilai di bawah 75 dengan presentase 26%.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada siklus II pertemuan I ini dilakukan

- 1) Peneliti menegaskan kembali penggunaan media benda konkret pada materi perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- 2) Peneliti akan memaksimalkan pembelajaran saat siswa bertanya menanggapi ataupun menyelesaikan soal.
- 3) Peneliti akan memberikan *reward* pada siswa yang berani bertanya, menjawab, dan memperagakan media benda konkret di depan kelas.

d. **Siklus II Pertemuan II**

Pada Siklus II pertemuan II ini diharapkan pembelajaran tercapai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan. Adapun perencanaan yang telah disusun peneliti adalah sebagai berikut :

## 1. Perencanaan (*Planning*)

Tindakan pada Pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan menjawab soal matematika tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang melalui upaya perbaikan dan kelemahan-kelemahan serta kekurangan-kekurangan pada pertemuan pertama di siklus II. Pada Pertemuan II ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui media konkret.

## 2. Tindakan (*Action*)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 16 Januari 2023. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2 x 35 menit dalam pertemuan ini, peneliti dan guru mencari solusi untuk lebih meningkatkan kemampuan matematika siswa. Solusi yang diberikan melalui diskusi tersebut adalah siswa diberikan penjelasan tentang materi yang di ajarkan dan mengajak siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat dan fokus pada pembelajaran. Adapun tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

### a. Kegiatan awal

Pada Pertemuan II peneliti terlebih dahulu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, peneliti kemudian memimpin doa, lalu peneliti memeriksa kehadiran siswa. Memberikan motivasi kepada siswa dan memusatkan pemberian motivasi kepada

siswa yang masih belum tuntas pada tes yang diberikan setiap akhir pertemuan.

b. Kegiatan inti

Peneliti menanyakan siapa siswa yang benar-benar masih bingung atau masih belum paham soal materi dan soal yang diberikan peneliti pada pertemuan sebelumnya kemudian di tengah-tengah siswa yang belum memahami peneliti menjelaskan kembali apa yang tidak dipahami dan menjawab soal bersama supaya siswa yang belum paham dapat memahami jika melihat teman-temannya paham. Peneliti kemudian menyuruh masing-masing siswa yang belum paham maju kedepan untuk mempresentasikan penggunaan media benda konkret dengan penjumlahan berulang. Setiap siswa yang sudah paham peneliti persilahkan untuk menjelaskan atau membantu temannya agar paham, karena peneliti berfikir mungkin siswa yang belum paham akan memahami jika temannya yang menjelaskan. Peneliti dan guru mengobservasi setiap proses pembelajaran serta memberikan arahan jika ada siswa yang mengalami kesulitan.

c. Kegiatan penutup

Peneliti bersama siswa kemudian menyimpulkan pembahasan. Guru memotivasi siswa untuk tetap bersemangat dalam setiap pembelajaran. Guru mengucapkan salam sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.

### 3. Pengamatan (*Observation*)

#### a) Hasil Tes siklus II pertemuan II

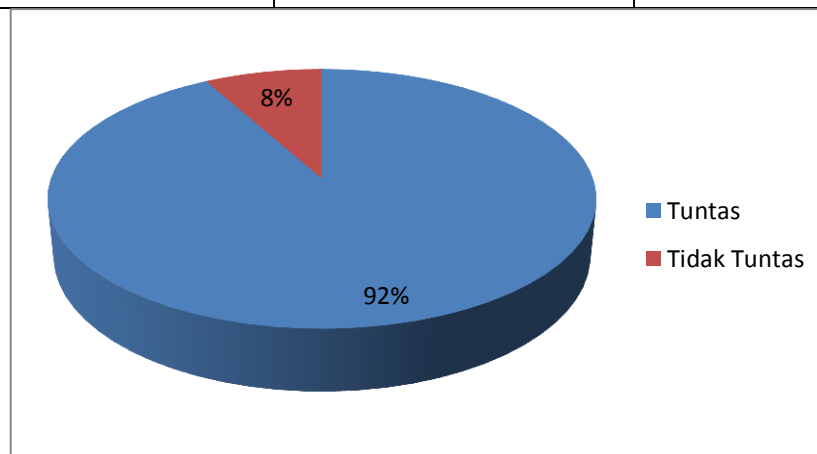
Dari hasil penilaian pada siklus II pertemuan I ini ada peningkatan yang dapat dilihat dari rata-rata kelas sebesar 70,2 pada siklus II pertemuan II ini menjadi 80,2 dengan hasil belajar matematika materi perkalian siswa tergolong baik terdiri dari 21 siswa dengan presentase ketuntasan 92%.

Adapun hasil tes kemampuan matematika siswa terlihat lebih meningkat dibandingkan dengan hasil Siklus II pertemuan 1.

**Tabel 4.12**

#### 1. Tes Hasil Belajar Perkalian Siklus II Pertemuan II

Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
Tuntas	21	92%
Tidak tuntas	2	8%



**Gambar 4.5**

#### Hasil Tes Perkalian Siklus II Pertemuan II

Dari tabel dan gambar di atas, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan II adalah 80,2. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa (92%) dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (8%).

b) Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Guru bertindak sebagai observer selama proses pembelajaran berlangsung, variable yang diteliti adalah aktivitas KBM siswa pada setiap pertemuan. Berikut hasil observasi KBM siswa pada silus II Pertemuan II.

**Tabel 4.13**

**2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	

8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret	✓	
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			



Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 20
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 100
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 0
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 0

Tabel 4.14

**3. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.		✓
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa	✓	
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	

12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru	✓	
14	Siswa maju untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami	✓	
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdalah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 19			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 95			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 1			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 5			

#### 4. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh hasil tindakan menunjukkan bahwa 92% (21 siswa) dinyatakan tuntas dan 8% (2 siswa) yang tidak tuntas. Dari hasil tes siklus II pertemuan II ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui tes essay di kelas III SDN 04 Hajoran dengan menggunakan media benda konkret. Hal

ini dapat dilihat dari tes kemampuan awal (47,7) dan siklus I pertemuan ke-1 (58,6) dan siklus I pertemuan ke-2 (65,2) dan siklus II pertemuan ke-1 (70,2) dan siklus II pertemuan ke-2 (80,2) dan siswa yang memiliki pemahaman yang baik melalui tes yang dilakukan dari tes kemampuan awal 5 siswa meningkat menjadi 8 siswa pada siklus I pertemuan ke-1, meningkat menjadi 14 siswa pada siklus I pertemuan ke-2, kemudian meningkat menjadi 17 siswa pada siklus II pertemuan ke-1 dan meningkat menjadi 21 siswa pada siklus II pertemuan ke-2.

- b) Peneliti telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang menggunakan media benda konkret. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mulai dari tes awal, siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 dan siklus II pertemuan ke-1 dan ke-2 telah menunjukkan terjadinya peningkatan mencapai 92% siswa yang tuntas. Maka penelitian ini dapat dihentikan.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil tes tindakan Siklus II terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III UPTD SDN 04 Hajoran pada materi perkalian mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tindakan Siklus I. karena mengalami peningkatan hasil belajar pada tiap siklusnya dan telah mencapai sesuai dengan yang diharapkan yaitu 75% siswa, seperti yang terlihat pada diagram dibawah ini maka penelitian ini dihentikan pada Siklus II.

Hasil penelitian ini dapat dibuktikan pada siklus I dan siklus II. Pada saat pra siklus yaitu tindakan awal sebelum memasuki siklus I, siswa mendapatkan

nilai yang belum maksimal. Hanya 5 siswa atau 22% yang dinyatakan tuntas namun belum tuntas secara klasikal dan 18 siswa atau 78% siswa dinyatakan tidak tuntas. Hal tersebut menjadi motivasi untuk menggunakan media dalam pembelajaran di kelas. Selanjutnya pada siklus I pertemuan I, 8 siswa atau 35% siswa telah tuntas namun belum tuntas secara klasikal karena belum mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal dan 15 siswa atau 65% siswa yang belum tuntas. Pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan yaitu 14 siswa yang telah tuntas dengan presentase 61% dan siswa yang belum tuntas yaitu 9 siswa dengan presentase 39%, kemudian Pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan yaitu 17 siswa yang telah tuntas dengan presentase 75% dan siswa yang belum tuntas yaitu 6 siswa dengan presentase 25%, dan belum memenuhi KKM, Pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan yaitu 21 siswa yang telah tuntas dengan presentase 92% dan siswa yang belum tuntas yaitu 2 siswa dengan presentase 8%.

Kemudian dapat dibuktikan dari penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini terjadi karena melalui penggunaan media benda konkret materi pelajaran tentang bangun ruang sederhana dapat tersaji dengan lebih nyata dan jelas sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Penggunaan media benda konkret juga sesuai dengan karakteristik anak, dimana anak seusia SD belum mampu memahami materi pembelajaran secara jelas sehingga

penggunaan media sangat membantu anak memperjelas materi yang dipelajarinya.

*Piaget* (dalam Karim dkk, 1997) mengemukakan, bahwa anak usia 7s/d 12 tahun yang masih duduk di Sekolah Dasar masih dalam taraf berfikir semi konkret sehingga belum dapat memahami konsep-konsep pembelajaran secara jelas sehingga harus menggunakan bantuan media yang dapat menggambarkan secara jelas dan konkret mengenai materi-materi pelajaran yang diberikan. Oleh sebab itu, media sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>44</sup>

2. Menurut hasil penelitian tersebut terlihat bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penggunaan media benda konkret sangat berpengaruh pada pembelajaran siswa. Melalui media belajar ini, siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat. Guru mengamati jalannya proses belajar terutama dalam proses pemecahan masalah sehingga guru tahu kapan melakukan intervensi dan kapan membiarkan siswa bekerja secara mandiri atau bersama kelompoknya.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa melalui penggunaan media benda konkret dapat meningkatkan prestasi belajar Matematika pada materi

---

<sup>44</sup> Norhanipah, Penggunaan Media Benda Konkret untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Sederhana pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Mandingin, "*Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*", Vol. 7, No. 2, 1 – 8, 2022, hlm. 6.

perkalian pada siswa Tunagrahita kelas V semester 1 di SLB C Setya Darma Surakarta tahun ajaran 2012/2013.<sup>45</sup>

3. Media pembelajaran atau alat peraga merupakan salah satu cara agar siswa mampu berpikir abstrak tentang matematika, karena konsep-konsep dalam matematika itu merupakan sesuatu yang abstrak. Sedangkan pada umumnya siswa berpikir dari hal-hal yang konkret menuju hal-hal yang abstrak. Sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak usia SD yang masih dalam tahap operasi konkret, maka siswa SD dapat menerima konsep-konsep matematika yang abstrak melalui benda-benda konkret. Untuk membantu hal tersebut dilakukan manipulasi objek yang digunakan untuk belajar matematika yang lazim disebut alat peraga. Berikut keberhasilan dalam meningkatkan pembelajaran dengan penggunaan media benda konkret.
  1. Penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.
  2. Penggunaan media kongkrit dapat meningkatkan aktivitas belajar para siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian.
  3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi perkalian dan pembagian mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan

---

<sup>45</sup> Widhi Astuti, Penggunaan Media Benda Konkret Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Anak Tunagrahita Pada Pokok Bahasan Perkalian, "*Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, , No. 1, Juni 2014, hlm. 25

persentase ketuntasan secara klasikal masing-masing siklus yaitu siklus I sebesar 71% dan siklus II sebesar 91 %.<sup>46</sup>

Secara keseluruhan dari penelitian ini dan penelitian yang terdahulu telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media benda konkret materi perkalian. Setelah dilakukan tindakan dengan penerapan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi perkalian di kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Labuhanbatu Selatan dapat diterima.

**Tabel 4.15**

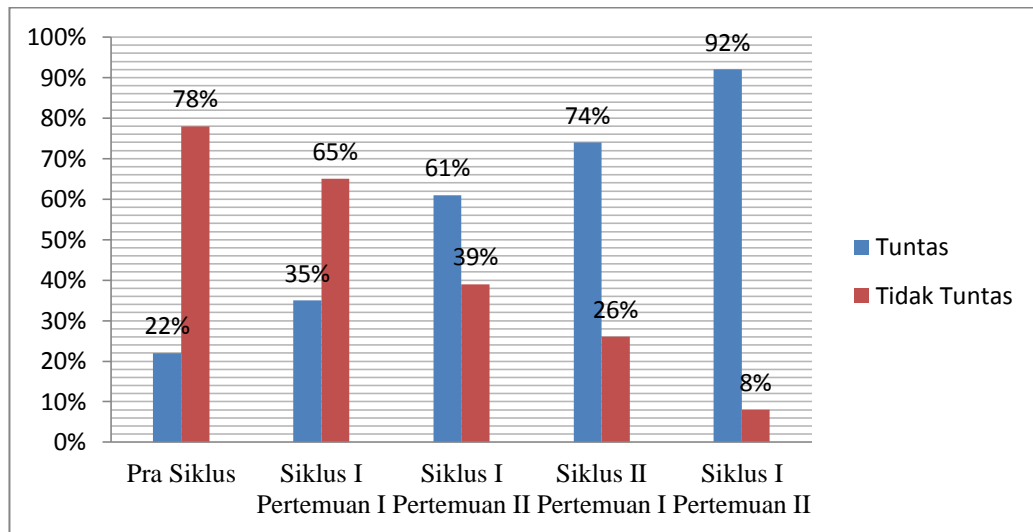
**1. Peningkatan hasil belajar siswa dikelas III UPTD  
SDN 04 Hajoran Labuhanbatu Selatan**

Kriteria	Sebelum Siklus	Siklus I		Siklus II	
		1	2	1	2
Nilai Rata-rata Kelas	47,7	58,6	65,2	70,2	80,2
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar siswa	22%	35%	61%	74%	92%

Berikut ini juga dapat dilihat peningkatan persentase hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dari diagram batang.

---

<sup>46</sup> Puziah, Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Media Konkrit, “: *Jurnal Pendidikan Dan Sains*”, Vol 1, Nomor 1, April 2019, hlm, 3.



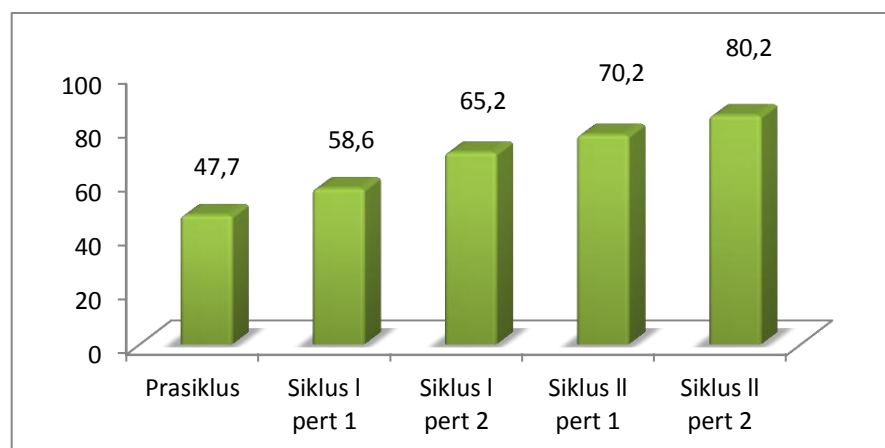
**Gambar 4.6**

**Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa  
Dari Tes Awal Sampai Siklus II**

Berdasarkan tabel dan gambar diagram batang di atas maka dapat disimpulkan peningkatan persentase matematika materi perkalian siswa dari pra siklus, siklus I sampai pada siklus II.

Untuk lebih jelasnya berikut tabel nilai rata-rata siswa mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

**Gambar 4.7**  
**Nilai Rata-rata Siswa**





Berikut diagram hasil belajar siswa antar siklus Kelas III UPTD SDN Hajoran dalam proses pembelajaran matematika materi perkalian sebagai pejumlahan berulang.

Diagram Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Dari Tes Awal Sampai Siklus II Indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai yaitu minimal 75% siswa. dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi perkalian di kelas III UPTD (Unit Pelaksana Teknis Daerah) SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas III UPTD SDN Hajoran antara lain:

1. Adanya keterbatasan waktu pembelajaran dalam satu pertemuan, hal ini mengakibatkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media benda konkret tidak tuntas dalam satu pertemuan.
2. Dalam penelitian ini siswa juga memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain kurang tertib dan masih takut untuk bertanya mengenai apa yang belum dipahaminya dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan media benda konkret pada kelas III semester ganjil di UPTD SDN Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan tahun dapat disimpulkan bahwa: dengan penerapan media benda konkret dapat meningkatkan kemampuan berhitung perkalian siswa kelas III semester ganjil di UPTD SDN Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Hal ini dapat dilihat dari data tes kemampuan awal sebelum dilaksanakan tindakan, nilai rata-rata kelas 58 dengan persentase ketuntasan belajar 22%, sedangkan pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata kelas 58,2 dengan persentase ketuntasan 35%, kemudian terjadi peningkatan pada Siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 65,2 dengan presentase ketuntasan 61%, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas siswa yaitu 70,2 dengan persentase ketuntasan 74%. Dan mengalami peningkatan pada siklus II pertemuan II sebesar 91% dengan nilai rata-rata 80,2.

Sehingga dapat disimpulkan dengan penerapan media benda konkret dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian di kelas III UPTD SDN Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya bisa memotivasi diri dalam menimba ilmu yang sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan terus belajar dan meningkatkan prestasi belajar. Siswa hendaknya lebih giat berlatih berhitung salah satunya dengan menggunakan jarimatika tanpa meninggalkan pembelajaran perkalian dan penjumlahan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya dapat mendorong serta meningkatkan motivasi belajar siswa dan cara belajar siswa dengan memilih metode yang tepat untuk pembelajaran matematika salah satunya dengan menggunakan metode jarimatika pada materi perkalian dan agar lebih terampil dalam berhitung.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa salah satu faktor penunjang pembelajaran yang baik dan penerapan media benda konkret ini diterapkan di dalam proses pembelajaran pada bidang studi matematika, karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian dengan masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dan melakukan pengembangan penelitian dalam focus yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*, jakarta: PT Asdi Mahasatya, agustus 2005, hlm 251
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi, *penelitian tindakan kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, hlm 124-194
- Aripiyah, Nur “upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Bulakpacing 02 Kecamatan Dukuwaruh Kabupaten Tegal dalam materi pecahan melalui bantuan alat peraga benda konkret”, Skripsi (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2006).
- Asrosi, *perkembangan peserta didik*, Yogyakarta: media akademi, 2015. hlm 75.
- Aunurrahman, *belajar dan pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016. hlm 58.
- Ayu Gusti Kd Yudiastuti dkk, “pengaruh model pembelajaran tipe numbered heads together (nht) berbantuan benda konkret terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v gugus 1 dalung kecamatan kuta utara,” *Jurnal Mimbar*, Volume 2, No, 1 Tahun 2014, hlm 4.
- Bell, Margaret E. *belajar dan membelajarkan*, jakarta: Rajawali 1986, hlm 1
- Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *pengembangan media pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2021, hlm 17
- Dewi, Putu Yulia Angga. dkk, *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*, Yayasan Penerbit Muhammad Zain: Aceh 2021, hlm 69
- Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm 44.
- Fauzan, Syafriyanto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm 30-33
- Hairun, Yahya *evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran*, yogyakarta: cv budi utama, 2012, hlm 77-78.
- Ibrahim dan muslimah, , teknik pemeriksaan jawaban, pemberian skor, konversi nilai da standar, “*jurnal Al-Qiyam*, Vol. 2, No. 1, Juni 2021, hlm. 5.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Gaung persada Press, 2011, hlm 28.
- Jufri, Wahab *belajar dan pembelajaran sains*, Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017, hlm 20.

- Latip, Asep Ediana, *evaluasi pembelajaran di SD dan MI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, hlm 168.
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik MI/SD*, Yogyakarta:Samudra Biru, 2019. hlm 37
- Lubis, Maulana Arafat dan Nashran Azizan, *pembelajaran tematik*. Hlm 39-41
- Maharani, Bekti Yuni, “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Benda Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Mitra Pendidikan*, Volume 1, No 5, Juli 2017, hlm. 552.
- Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, Medan: Perdana Publishing, 2011, hlm 32
- Maulana, Ikhsan dkk. “pengenalan konsep perkalian menggunakan media rak telur rainbow pada anak usia dini”, *Jurnal Obsesi*, Volume 4, Desember 2019, hlm. 514.
- Mudlofir, Ali. Evi fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, hlm 129.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman,*analisis kolerasi, regresi, dan jalur dalam penelitian*, Bandung: Pustaka setia, hlm 52.
- Murry R Spiegel, *Matematika Dasar Teory dan Soal-soal*, (Erlangga: 1984), hlm. 1
- Mutoharoh, Siti. ”penggunaan media benda konkret dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas II di MI Ma’arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2017/2018”. Skripsi: Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009, hlm 34-35.
- Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, Cet. II, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm 1.
- Rusman, *pembelajaran tematik terpadu*, Jakarta: Rajawali , 2016, hlm 21
- Sabarudin, “Materi pembelajaran dalam kurikulum 2013”, *jurnal An-Nur*, VI. 04 No. 01 2014, hlm 8
- Sanjaya, Wina. *penelitian tindakan kelas*, jakarta: Kencana 2011, hlm 13.
- Sudjana, Nana . *penilaian hasil proses belajar mengajar*, bandung: remaja rosdakarya, 2016, hlm 84.

- Sudjana, Nana. *penilaian hasil belajar mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya , 2016, hlm 23.
- Sundayana, Rostina. *media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika*, Bandung: Alfabeta, juli 2016, hlm 24.
- Suryosubroto, *proses belajar mengajar di sekolah*, (Jakarta: PT Rineka cipta), hlm 1
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenamedia Group 2013, hlm 1-2
- Susanto, Ahmad. *teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*, Jakarta: Kencana, 2013, hlm 5-12.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenamedia group, 2017, hlm 195
- Susanto, Pudyo. *belajar tuntas: filosofi, konsep, dan implementasi*, jakarta: Bumi Aksara, 2018, hlm. 56
- Taniredja, Tukiran dan Irma Pujianti dan Nyata, *penelitian tindakan kelas untuk pengembangan profesi guru*, Bandung: Alfabeta oktober 2013, hlm 15-16.
- Tim pengembang MKDP, *kurikulum dan pembelajaran*, jakarta: Rajawali 2013, hlm 124-127.
- Usman, M. Basyiruddin, Asnawir, *media pembelajaran*, jakarta: Ciputat Pers, 2002, hlm 13-15.
- Wahono dkk, *Perkembangan Anak*, Koto Baru: Cendekia Muslim, 2022, hlm 161.

**Lampiran 1**  
**Siklus I**  
**Pertemuan ke-I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN O4 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Kelas/Semester : III / I  
Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhhluk Hidup  
Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bersama.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada	3.1.1 Menganalisis bentuk operasi hitung pada perkalian

perkalian.	menggunakan media tersebut.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	4.4.1 Menyimpulkan bentuk perkalian pada teks dengan menggunakan media tersebut.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menentukan hasil perkalian dengan benar.
2. Setelah mengamati contoh, siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari yang melibatkan perkalian dengan benar.
3. Setelah mengamati contoh, siswa dapat menjelaskan perkalian serta cara praktiknya.

### D. Materi

Perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang.

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Strategi : *Media Benda Konkret*.
3. Teknik : *Demonstrasi*
4. Metode : *Tanya Jawab, Penugasan dan Ceramah*.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media benda kongkret.



## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Guru dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya yang sudah dikuasai siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan belajar siswa.</li> </ul>	5 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa untuk mengamati media yang ada di depan kelas, kemudian,</li> <li>➤ Guru mengajak siswa untuk maju, lebih tepatnya untuk bisa melihat dan memperhatikan media benda konkret lebih dekat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya seputar media dan penjelasan guru yang kurang dipahami.</li> <li>➤ Siswa menanggapi guru.</li> </ul> <p><b>Menerangkan penggunaan media benda konkret</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penjelasan tentang penggunaan media benda konkret pada materi perkalian.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mengarahkan siswa untuk maju kedepan sesuai pilihan guru untuk</li> </ul>	50 Menit

	<p>menjawab soal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru meminta siswa mempresentasikan materi perkalian dengan menggunakan media benda konkret.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang paham untuk mengerjakan soal yang dipapan tulis dan memperagakan hasil jawabannya dengan media yang sudah disediakan guru.</li> <li>➤ Guru memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyajikan hasil informasi dengan soal yang diberikan guru.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi perkalian.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan hari ini.</li> <li>➤ Guru mengakhiri kegiatan mengajar, kemudian berdoa bersama dan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian
- b. Bentuk instrumen

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## Pertemuan II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN O4 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Kelas/Semester : III / I  
Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup  
Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pembelajaran Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bersama.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	3.1.1 Menganalisis bentuk operasi hitung pada perkalian menggunakan media tersebut.

4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	4.4.1 Menyimpulkan bentuk perkalian pada teks dengan menggunakan media tersebut.
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengamati media, siswa dapat mengetahui media benda konkret.
2. Dengan mempelajari perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan menggunakan media benda konkret, siswa dapat membuktikan hasil perkalian dengan nyata atau dapat dibuktikan dengan adanya media benda konkret.

### D. Materi

Perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang dengan menggunakan media benda konkret yang berbeda dari pertemuan sebelumnya.

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Strategi : *Media Benda Konkret*.
3. Teknik : *Demonstrasi*
4. Metode : *Tanya Jawab, Penugasan dan Ceramah*.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media benda kongkret.

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Guru dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya yang sudah dikuasai siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan belajar siswa.</li> </ul>	5 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan kedepan.</li> <li>➤ Guru menunjukkan media benda konkret yang sudah disediakan guru.</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media benda konkret yang telah disediakan guru, tentunya media yang berbeda dari pertemuan sebelumnya</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya.</li> <li>➤ Guru memberi penjelasan mengenai pertanyaan siswa.</li> </ul> <p><b>Menerangkan penggunaan media benda konkret</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberi penjelasan tentang penggunaan media benda konkret pada materi perkalian jika media nya berbeda.</li> <li>➤ Guru menjelaskan pada siswa jika ada</li> </ul>	50 Menit

	<p>soal yang berbeda dengan media benda konkret dan cara menyelesaikannya.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan berbagai bentuk soal dan mengajak siswa terutama siswa yang belum paham untuk memperagakan kedepan menggunakan media benda konkret.</li> <li>➤ Guru membimbing siswa yang kurang faham cara menyelesaikan jika ada bentuk soal yang tidak sesuai dengan media benda konkret seperti di soal terdapat gambar.</li> <li>➤ Guru memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyajikan hasil informasi dengan soal yang diberikan guru.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi perkalian.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan hari ini.</li> <li>➤ Guru mengakhiri kegiatan mengajar, kemudian berdoa bersama dan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian
- b. Bentuk instrumen

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## Siklus II

### Pertemuan ke-I

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN O4 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Kelas/Semester : III / I  
Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup  
Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pembelajaran Ke : 1  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bersama.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	3.1.1 Menganalisis bentuk operasi hitung pada perkalian menggunakan media

	tersebut.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	4.4.1 Menyimpulkan bentuk perkalian pada teks dengan menggunakan media tersebut.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan adanya media benda konkret, akan mempermudah siswa dalam membuktikan hasil dari perkalian.
2. Dengan adanya media benda konkret, akan membantu siswa lebih memahami tentang perkalian sebagai penjumlahan berulang.

### D. Materi

Perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang dengan menggunakan media benda konkret yang berbeda dari pertemuan sebelumnya.

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Strategi : *Media Benda Konkret*.
3. Teknik : *Demonstrasi*
4. Metode : *Tanya Jawab, Penugasan dan Ceramah*.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan MakhluK Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media benda kongkret.



### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Guru dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya yang sudah dikuasai siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan belajar siswa.</li> </ul>	5 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyuruh siswa untuk mengamati media benda konkret yang telah disediakan guru, tentunya media yang berbeda</li> <li>➤ Siswa diarahkan untuk memperhatikan guru yang menjelaskan materi tentang perkalian dengan cara membuktikan bahwa jawaban perkalian itu benar dengan menggunakan media benda konkret.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya materi yang belum dipahaminya.</li> <li>➤ Guru memantu siswa jika siswa tidak bisa menyusun pertanyaan.</li> </ul> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menunjukkan berbagai bentuk soal dan mengajak siswa terutama siswa yang belum paham untuk memperagakan kedepan</li> </ul>	50 Menit

	<p>menggunakan media benda konkret yang berbeda dari sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru membimbing siswa yang kurang faham.</li> <li>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang sudah paham untuk mencoba menjawab pertanyaan teman yang belum paham.</li> <li>➤ Guru menjelaskan dan menyelesaikan kembali secara detail jawaban dari soal siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyajikan hasil informasi dengan soal yang diberikan guru.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi perkalian.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan hari ini.</li> <li>➤ Guru mengakhiri kegiatan mengajar, kemudian berdoa bersama dan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

c. Teknik penilaian

d. Bentuk instrumen

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## Pertemuan ke-II

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN O4 Hajoran Kabupaten Labuhanbatu Selatan  
Kelas/Semester : III / I  
Tema 1 : Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup  
Subtema 3 : Pertumbuhan Hewan  
Mata Pelajaran : Matematika  
Pembelajaran Ke : 2  
Alokasi Waktu : 2x35 menit

#### C. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bersama.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### D. Kompetensi Dasar (KD) dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	3.1.1 Menganalisis bentuk operasi hitung pada perkalian menggunakan media tersebut.

4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada perkalian.	4.4.1 Menyimpulkan bentuk perkalian pada teks dengan menggunakan media tersebut.
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mempelajari media benda konkret materi perkalian sebagai penjumlahan berulang siswa makin aktif dengan adanya benda yang nyata yang dapat dilihat langsung oleh siswa.
2. Dengan adanya media benda konkret, siswa akan lebih semangat dan mudah memahami perkalian.

### D. Materi

Perkalian yang disebut sebagai penjumlahan berulang dengan menggunakan media benda konkret yang berbeda dari pertemuan sebelumnya

### E. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan : *Saintific*.
2. Strategi : *Media Benda Konkret*.
3. Teknik : *Demonstrasi*
4. Metode : *Tanya Jawab, Penugasan dan Ceramah*.

### F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Buku Siswa Tema : *Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup* Kelas III (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
3. Media benda kongkret.

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>➤ Guru dan siswa berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>➤ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>➤ Guru membuka pelajaran dengan menanyakan materi sebelumnya yang sudah dikuasai siswa.</li> <li>➤ Guru memberikan motivasi untuk membangkitkan belajar siswa.</li> </ul>	5 Menit
Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menyuruh siswa untuk mengamati kembali media benda konkret yang telah disediakan guru, tentunya media yang berbeda.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya pembelajaran yang belum dipahami</li> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama memberi penjelasan mengenai pertanyaan siswa yang belum paham.</li> </ul> <p><b>Menerangkan penggunaan media benda konkret</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru menjelaskan kembali cara penggunaan media benda konkret pada materi perkalian.</li> <li>➤ Guru menyuruh siswa yang benar-benar belum paham untuk maju kedepan untuk dibimbing dan mempresentasikan penggunaan media benda konkret dengan penjumlahan</li> </ul>	50 Menit

	<p>berulang.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan siswa yang sudah paham untuk membantu temannya yang belum paham untuk maju kedepan</li> <li>➤ Guru memberikan tes diakhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan berhitung siswa.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa menyajikan hasil informasi dengan soal yang diberikan guru.</li> </ul> <p><b>Kesimpulan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi perkalian.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkan hari ini.</li> <li>➤ Guru mengakhiri kegiatan mengajar, kemudian berdoa bersama dan memberikan pesan untuk tetap belajar.</li> </ul>	15 Menit

## H. Penilaian Pembelajaran

### 1. Pengetahuan

- a. Teknik penilaian
- b. Bentuk instrumen

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skore yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

## LAMPIRAN 2

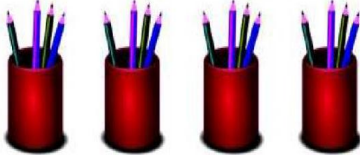
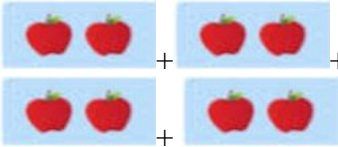
**TABEL KISI-KISI HASIL BELAJAR KOGNITIF**

**Mata Pelajaran : Matematika**

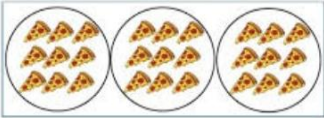
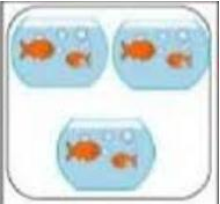
**Kelas/ Semester :III / I**

**Pokok Bahasan : Perkalian**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>MATERI</b>	<b>INDIKATOR SOAL</b>	<b>NOMOR SOAL</b>	<b>LEVEL KOGNITIF</b>	<b>SOAL</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>
1. Menjelaskan dan mengenalkan bilangan dan perkalian	Perkalian	Menjelaskan pengertian bilangan perkalian	1	C1	1. Apa yang dimaksud dengan perkalian?	Perkalian merupakan operasi hitung penjumlahan yang berulang.
		Menganalisis teks dan mengubah menjadi perkalian	2	C2	2. Rido memiliki 5 kantong kelereng. Tiap kantong berisi 8 butir kelereng. Berapa butirkah jumlah kelereng Rido seluruhnya?	$8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 5 \times 8 = 40$
		Menyesuaikan bilangan perkalian	3-6	C3	3. Rina memiliki 3 piring yang berisi jeruk. Setiap piring berisi 6 jeruk. Berapakah banyak jeruk seluruhnya?	$6 + 6 + 6 = 3 \times 6 = 18$

					<p>Tulisaah dalam bentuk perkalian dan penjumlahan berulang!</p> <p>4. <math>8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = \dots</math>  <math>\dots \times \dots = \dots</math></p> <p>5. Untuk menjawab pertanyaan ini perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Tiap kantong masing-masing berisi 4 buah pensil, berapakah jumlah pensil dalam setiap kantong? dan ubahlah kedalam perkalian!</p> <p>6. </p> <p><math>\dots + \dots + \dots + \dots = \dots</math>  <math>\dots \times \dots = \dots</math></p>	<p><math>6 \times 8 = 48</math></p> <p><math>4 \times 4 = 16</math></p> <p><math>2 + 2 + 2 + 2 = 8</math>  <math>4 \times 2 = 8</math></p>
--	--	--	--	--	--	--



		Memahami dan mengubah bilangan perkalian menjadi penjumlahan yang berulang.	7	C4	7. Kerjakanlah soal berikut dengan cara yang sudah dipelajari! $4 \times 5 =$	$4 \times 5 = 5+5+5+5 = 20$
		Menganalisis gambar dan merubah ke bentuk perkalian.	8-9	C5	8.  ..... + ..... + ..... = ..... ..... x ..... = ..... 9.  perhatikan gambar disamping dan ubahlah kedalam bentuk perkalian.	$9 + 9 + 9 = 27$ $3 \times 9 = 27$  $3 \times 2 = 6$
		Mengubah perkalian menjadi penjumlahan yang berulang.	10	C6	10. $4 \times 10 = \dots + \dots + \dots + \dots$ $= \dots$	$10 + 10 + 10 + 10 = 40$

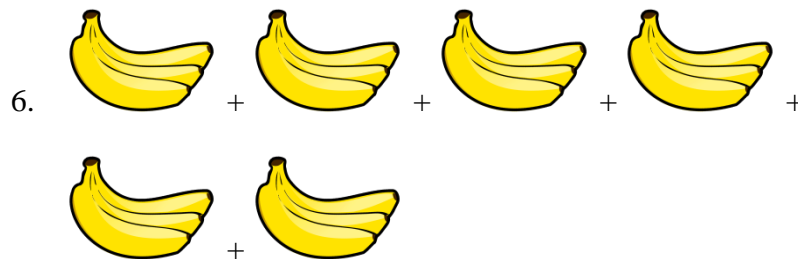
### Lampiran 3

#### Soal Test Matematika Materi perkalian (PRASIKLUS)

1. Apa yang kamu ketahui tentang perkalian?
2.  $3 \times 4 = 12$  ubahlah kedalam bentuk penjumlahan berulang
3.  $3 \times 9 = \dots + \dots + \dots = \dots$
4.  $4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 24$

Perkalian untuk pejumlahan berulang di atas adalah ...

5. ibu ani memiliki 3 kilo apel, satu kilonya berisi 6 apel,  
tuliskan kalimat perkalian dan penjumlahan berulangnya.



$\dots + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

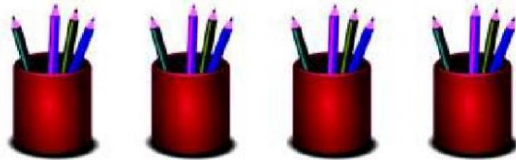
$\dots \times \dots = \dots$

7.  $6 + 6 + 6 + 6 = 24$

Perkalian untuk penjumlahan berulang di atas adalah...

### Soal Test Siklus I Pertemuan II

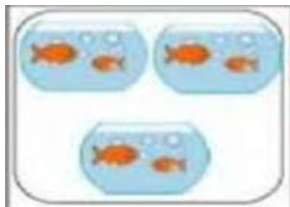
1. Apa yang dimaksud dengan perkalian?



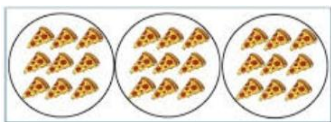
2. Perhatikan gambar disamping!

Tiap kantong masing-masing berisi 4 buah pensil,

berapakah jumlah pensil dalam setiap kantong? dan ubahlah kedalam perkalian!



3. Perhatikan gambar disamping dan ubahlah kedalam bentuk perkalian!



4. .... + .... + .... = ....

.... x .... = ....

5. Tentukan bilangan yang tepat untuk soal berikut!




... + .... + ..... = ....

.... x ..... =

### Soal Test Siklus I Pertemuan II

1. Rido memiliki 5 kantong kelereng. Tiap kantong berisi 8 butir kelereng.  
Berapa butirkah jumlah kelereng Rido seluruhnya?
2. Nani meletakkan 3 piring yang berisi jeruk. Setiap piring berisi 6 jeruk.  
Berapakah banyak jeruk Seluruhnya?
3. Dua kelompok anak bermain lompat tali, setiap kelompok terdiri atas 5 anak.
  - a. kalimat perkaliannya adalah: .... x ..... =
  - b. nyatakan kalimat perkalian tersebut dengan penjumlahan berulang  
.....
4. Udin meletakkan kerikil pada 6 lubang pada permainan congklak. Setiap lubang diisi 5 kerikil.
  - a. Kalimat perkaliannya adalah: ..... x ..... =
  - b. Nyatakan kalimat perkalian tersebut dengan penjumlahan berulang:  
.....

5. 
- ..... + ..... + ..... =
- ..... x ..... =

### Soal Test Siklus II Pertemuan I



1.

Ada berapa kelompok beruang dalam gambar tersebut?

Berapa jumlah beruang setelah digabungkan?

Dapat ditulis: ..... x ..... = .....

2.  $3 + 3 + 3 + 3 = 12$

Perkalian unruk penjumlahan berulang diatas adalah....

3.  $5 \times 6 = 30$

Penjumlahan berulang dari perkalian diatas adalah.....

4. Ibu membeli 5 kg buah jeruk. Setiap 1 kg berisi 7 buah jeruk. Berapa buah jeruk yang dibeli ibu?

a. tulislah kalimat perkaliannya: ..... x ..... =

b. nyatakan kalimat perklian tersebut dengan penumlahan berulang!

.....



5.

Ada berapa kelompok kelereng dalam gambar tersebut?

Berapa jumlah kelereng setelah digabungkan?

Dapat ditulis: ..... x ..... = .....

## Soal Test Siklus II Pertemuan II

1. 

$$\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$$

$$\dots \times \dots =$$

2.  $5 \times 7 = \dots + \dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

3.  $6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 + 6 = \dots \times \dots =$

4. Bentuk penjumlahan berulang dari  $4 \times 8$  adalah .....

5. Penjumlahan bilangan 6 sebanyak 3 suku dituliskan dalam perkalian adalah

.....

## Lampiran 4

### Hasil Tes Materi Perkalian Melalui Media Benda Konkret Pra Siklus

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afifah Musyiroh	1	2	1	2	0	6	30	75	Tidak Tuntas
2	Agung Izzul Haq	4	4	2	3	2	15	75	75	Tuntas
3	Ahmad Aal Habsyi	1	4	0	2	1	8	40	75	Tidak Tuntas
4	Arisah Al Zahra	2	2	2	0	3	9	45	75	Tidak Tuntas
5	Elpi Sahri Nasution	1	1	1	3	2	8	40	75	Tidak Tuntas
6	Jasmine Dias	3	4	4	4	0	15	75	75	Tuntas
7	Khalimatul Sahdiah	0	0	2	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
8	Khayra Risky Adila	1	4	1	0	1	7	35	75	Tidak Tuntas
9	Laifa Khoiriah	1	2	2	2	3	10	50	75	Tidak Tuntas
10	Arfan Rlubis	0	4	3	2	1	10	50	75	Tidak Tuntas
11	Muhammad Faris	4	4	4	2	2	16	80	75	Tuntas
12	Malika Niswah	3	0	2	1	2	8	40	75	Tidak Tuntas
13	Muhammad Al hafizi	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
14	Nailatul Izzah Dlm	2	4	2	0	1	9	45	75	Tidak Tuntas
15	Naufal Romadhon	3	1	4	4	3	15	75	75	Tuntas
16	Putri Shakila	1	4	1	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
17	Rusfi Halbachri	0	0	1	1	2	4	20	75	Tidak Tuntas
18	Salsa Aulia Fitri	2	4	1	2	2	11	55	75	Tidak Tuntas
19	Satria Effendi	1	4	1	1	2	9	45	75	Tidak Tuntas
20	Shafah	1	2	2	1	0	6	30	75	Tidak Tuntas
21	Syakira Zahra Rambe	2	3	4	4	2	15	75	75	Tuntas
22	Zian Salongos	2	1	3	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
23	Kiara Sakira Siregar	2	2	1	1	0	6	30	75	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.099		
Nilai Rata-rata								47,7		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								5		
Presentse Ketuntasan Belajar Siswa								22%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.099}{23} = 47,7$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{23} \times 100\% = 22\%$$

### Hasil Tes Materi Perkalian Melalui Media Benda Konkret Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afifah Musyiroh	1	4	1	3	3	12	60	75	Tidak Tuntas
2	Agung Izzul Haq	4	4	2	3	2	15	75	75	Tuntas
3	Ahmad Aal Habsyi	1	4	4	2	1	12	60	75	Tidak Tuntas
4	Arisah Al Zahra	2	4	3	4	3	15	75	75	Tuntas
5	Elpi Sahri Nasution	1	4	1	3	3	12	60	75	Tidak Tuntas
6	Jasmine Dias	3	4	4	4	0	15	75	75	Tuntas
7	Khalimatul Sahdiah	0	0	2	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
8	Khayra Risky Adila	1	4	3	3	2	13	65	75	Tidak Tuntas
9	Laiifa Khoiriah	1	4	0	2	1	8	40	75	Tidak Tuntas
10	Arfan Rlubis	0	4	3	2	1	10	50	75	Tidak Tuntas
11	Muhammad Faris	4	4	4	2	2	16	80	75	Tuntas
12	Malika Niswah	4	4	3	1	3	15	75	75	Tuntas
13	Muhammad Al hafizi	4	2	1	1	1	9	45	75	Tidak Tuntas
14	Nailatul Izzah Dlm	4	2	1	2	1	10	50	75	Tidak Tuntas
15	Naufal Romadhon	3	1	4	4	3	15	75	75	Tuntas
16	Putri Shakila	1	4	1	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
17	Rusfi Halbachri	0	0	1	1	2	4	20	75	Tidak Tuntas
18	Salsa Aulia Fitri	2	3	1	2	1	9	45	75	Tidak Tuntas
19	Satria Effendi	1	4	1	1	2	9	45	75	Tidak Tuntas
20	Shafah	1	4	4	3	2	14	70	75	Tidak Tuntas
21	Syakira Zahra Rambe	3	2	2	4	4	15	75	75	Tuntas
22	Zian Salongos	2	1	3	1	1	8	40	75	Tidak Tuntas
23	Kiara Sakira Siregar	4	3	3	4	2	16	80	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.350		
Nilai Rata-rata								58,6		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								8		
Presentse Ketuntasan Belajar Siswa								35%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.350}{23} = 58,6$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{23} \times 100\% = 35\%$$



### Hasil Tes Materi Perkalian Melalui Media Benda Konkret Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afifah Musyiroh	2	2	0	0	4	8	40	75	Tidak Tuntas
2	Agung Izzul Haq	4	3	4	2	2	15	75	75	Tuntas
3	Ahmad Al Habsyi	3	2	1	1	3	10	50	75	Tidak Tuntas
4	Arisah Al Zahra	1	4	4	3	4	16	80	75	Tuntas
5	Elpi Sahri Nasution	3	3	2	4	4	16	80	75	Tuntas
6	Jasmine Dias	3	4	4	4	1	16	80	75	Tuntas
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	4	0	2	8	40	75	Tidak Tuntas
8	Khayra Risky Adila	1	2	2	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
9	Laifa Khoiriah	4	3	4	4	2	17	85	75	Tuntas
10	Arfan Rlubis	1	2	2	1	4	10	50	75	Tidak Tuntas
11	Muhammad Faris	2	3	3	2	4	15	75	75	Tuntas
12	Malika Niswah	4	2	3	4	3	16	80	75	Tuntas
13	Muhammad Al hafizi	1	4	4	4	4	17	85	75	Tuntas
14	Nailatul Izzah Dlm	4	1	1	1	2	9	45	75	Tidak Tuntas
15	Naufal Romadhon	4	1	4	2	4	15	75	75	Tuntas
16	Putri Shakila	1	3	3	2	0	9	45	75	Tidak Tuntas
17	Rusfi Halbachri	3	4	2	3	4	16	80	75	Tuntas
18	Salsa Aulia Fitri	2	4	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Satria Effendi	1	1	1	1	3	7	35	75	Tidak Tuntas
20	Shafah	4	2	4	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Syakira Zahra Rambe	4	4	2	3	4	17	85	75	Tuntas
22	Zian Salongos	2	2	1	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
23	Kiara Sakira Siregar	2	3	4	2	4	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.500		
Nilai Rata-rata								65,2		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								14		
Presentse Ketuntasan Belajar Siswa								61%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.500}{23} = 65,2$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{23} \times 100\% = 61\%$$

### Hasil Tes Materi Perkalian Melalui Media Benda Konkret Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afifah Musyiroh	4	2	2	4	4	16	80	75	Tuntas
2	Agung Izzul Haq	4	3	4	3	2	16	80	75	Tuntas
3	Ahmad Al Habsyi	3	1	2	3	1	10	50	75	Tidak Tuntas
4	Arisah Al Zahra	1	4	4	3	4	16	80	75	Tuntas
5	Elpi Sahri Nasution	3	3	2	4	4	16	80	75	Tuntas
6	Jasmine Dias	3	4	4	4	2	17	85	75	Tuntas
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	4	2	0	8	40	75	Tidak Tuntas
8	Khayra Risky Adila	1	3	2	0	2	8	40	75	Tidak Tuntas
9	Laiifa Khoiriah	4	3	4	4	2	17	85	75	Tuntas
10	Arfan Rlubis	3	2	3	4	4	16	80	75	Tuntas
11	Muhammad Faris	2	3	4	2	4	16	80	75	Tuntas
12	Malika Niswah	4	2	3	4	3	16	80	75	Tuntas
13	Muhammad Al hafizi	1	4	4	4	4	17	85	75	Tuntas
14	Nailatul Izzah Dlm	4	1	1	0	3	9	45	75	Tidak Tuntas
15	Naufal Romadhon	4	1	4	2	4	15	75	75	Tuntas
16	Putri Shakila	1	4	3	3	4	15	75	75	Tuntas
17	Rusfi Halbachri	3	4	2	3	4	16	80	75	Tuntas
18	Salsa Aulia Fitri	2	4	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Satria Effendi	1	1	2	0	3	7	35	75	Tidak Tuntas
20	Shafah	4	2	4	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Syakira Zahra Rambe	4	4	2	3	4	17	85	75	Tuntas
22	Zian Salongos	2	1	3	0	3	8	40	75	Tidak Tuntas
23	Kiara Sakira Siregar	2	3	4	2	4	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1.615		
Nilai Rata-rata								70,2		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								17		
Presentse Ketuntasan Belajar Siswa								74%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.615}{23} = 70,2$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{23} \times 100\% = 74\%$$

### Hasil Tes Materi Perkalian Melalui Media Benda Konkret Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	Skor	Nilai	KKM	Keterangan
1	Afifah Musyiroh	4	2	4	4	2	16	80	75	Tuntas
2	Agung Izzul Haq	3	3	4	4	2	16	80	75	Tuntas
3	Ahmad Al Habsyi	3	2	2	3	4	14	70	75	Tidak Tuntas
4	Arisah Al Zahra	3	3	4	2	4	16	80	75	Tuntas
5	Elpi Sahri Nasution	3	3	2	4	4	16	80	75	Tuntas
6	Jasmine Dias	3	4	4	4	2	17	85	75	Tuntas
7	Khalimatul Sahdiah	2	4	4	2	4	16	80	75	Tuntas
8	Khayra Risky Adila	4	3	4	4	2	17	85	75	Tuntas
9	Laiifa Khoiriah	4	3	4	4	2	17	85	75	Tuntas
10	Arfan Rlubis	3	2	3	4	4	16	80	75	Tuntas
11	Muhammad Faris	2	3	4	3	4	17	85	75	Tuntas
12	Malika Niswah	4	2	3	4	3	16	80	75	Tuntas
13	Muhammad Al hafizi	1	4	4	4	4	17	85	75	Tuntas
14	Nailatul Izzah Dlm	4	1	2	3	3	13	65	75	Tidak Tuntas
15	Naufal Romadhon	4	1	4	2	4	15	75	75	Tuntas
16	Putri Shakila	1	4	3	3	4	15	75	75	Tuntas
17	Rusfi Halbachri	3	4	2	3	4	16	80	75	Tuntas
18	Salsa Aulia Fitri	2	4	4	3	3	16	80	75	Tuntas
19	Satria Effendi	3	3	4	4	3	17	85	75	Tuntas
20	Shafah	4	2	4	3	3	16	80	75	Tuntas
21	Syakira Zahra Rambe	4	4	3	3	4	18	90	75	Tuntas
22	Zian Salongos	3	4	3	4	3	17	85	75	Tuntas
23	Kiara Sakira Siregar	2	3	4	2	4	15	75	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa								1,845		
Nilai Rata-rata								80,21		
Jumlah Siswa Yang Tuntas								21		
Presentse Ketuntasan Belajar Siswa								91%		

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah Skor siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$= \frac{1.845}{23} = 80,2$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{23} \times 100\% = 92\%$$

## Lampiran 5

### HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan	✓	

	siswa		
14	Guru memberikan kesempatan bagi siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret	✓	
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	✓
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 17			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 85			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 3			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 15			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{20} \times 100\% = 85\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{20} \times 100\% = 15\%$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa		✓
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu		✓
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham		✓
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi	✓	

	siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret		
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 17			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 85			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 3			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 15			

$$\begin{aligned} \text{Presentase Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{20} \times 100\% = 85\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{3}{20} \times 100\% = 15\% \end{aligned}$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi	✓	



	siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret		
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 19			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 95			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 1			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 5			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru memberi salam	✓	
2	Guru meminta salah satu siswa memimpin doa	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa	✓	
4	Guru mengabsen siswa	✓	
5	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
6	Guru meminta siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
8	Sebelum memulai pelajaran guru melatih konsentrasi siswa	✓	
9	Guru bertanya kepada siswa apakah siswa mengingat pembelajaran yang lalu	✓	
10	Guru mengajak siswa bernyanyi tentang perkalian	✓	
11	Guru menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	
12	Guru bertanya kepada siswa siapa yang belum paham	✓	
13	Guru menjelaskan soal yang ditanyakan siswa	✓	
14	Guru memberikan kesempatan bagi	✓	

	siswa yang belum paham agar mempresentasikan perkalian menggunakan media benda konkret		
15	Guru menilai setiap individu siswa	✓	
16	Guru bersama siswa bertanya jawab untuk meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan kepada siswa yang belum paham	✓	
17	Guru memberikan tes soal kepada siswa	✓	
18	Guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah berlangsung	✓	
19	Guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Guru mengucapkan salam penutup	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 20			
Presentase Aktivitas Yang Terlaksana = 100			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 0			
Presentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 0			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{20} \times 100\% = 0\%$$

**Lampiran 6****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA****SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa		✓
6	siswa mengamati lingkungan belajar		✓
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru		✓
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran		✓
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru		✓
14	Siswa maju untuk mempresentasikan	✓	

	media yang telah disediakan oleh guru		
15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami		✓
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam		✓
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 13			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 65			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 7			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 35			

$$\begin{aligned} \text{Presentase Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{13}{20} \times 100\% = 65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKtivitas}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{20} \times 100\% = 35\% \end{aligned}$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 1 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus I Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.		✓
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa		✓
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian		✓
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru		✓
14	Siswa maju untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	

15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami	✓	
17	Siswa menyimak penjelasan guru		✓
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Peserta didik menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 15			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 75			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 5			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 25			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{20} \times 100\% = 25\%$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 1**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 1	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.	✓	
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru		✓
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa	✓	
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian		✓
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru	✓	
14	Siswa maju untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	



15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami	✓	
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdallah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 18			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 90			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 2			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 10			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100\% = 90\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{20} \times 100\% = 10\%$$

**HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**SIKLUS 2 PERTEMUAN 2**

No	Kegiatan	Siklus 2 Pertemuan 2	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Siswa menjawab salam	✓	
2	Siswa memimpin do'a sebelum pembelajaran dimulai.		✓
3	Siswa menjawab pertanyaan guru bagaimana kabar siswa	✓	
4	siswa mendengarkan absen yang dibacakan guru	✓	
5	Siswa menyimak motivasi yang diberikan guru kepada siswa	✓	
6	siswa mengamati lingkungan belajar	✓	
7	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang dijelaskan guru	✓	
8	siswa bernyanyi tentang perkalian bersama guru	✓	
9	Siswa ikut berpartisipasi dalam melatih konsentrasi siswa yang diberikan guru	✓	
10	Siswa membaca materi perkalian	✓	
11	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran	✓	
12	Siswa bertanya kepada guru tentang perkalian	✓	
13	Siswa mendengarkan guru menjelaskan media yang sudah di siapkan guru	✓	
14	Siswa maju untuk mempresentasikan media yang telah disediakan oleh guru	✓	

15	Siswa menjawab soal yang diberikan guru	✓	
16	Siswa bertanya soal yang belum dipahami	✓	
17	Siswa menyimak penjelasan guru	✓	
18	Siswa mengerjakan tes	✓	
19	Siswa membaca hamdalah secara bersama-sama	✓	
20	Siswa menjawab salam	✓	
Jumlah Seluruh Aktivitas = 20			
Jumlah Aktivitas Yang Telah Terlaksana = 19			
Persentase Aktivitas Yang Terlaksana = 95			
Jumlah Aktivitas yang tidak terlaksana = 1			
Persentase Aktivitas Yang tidak Terlaksana = 5			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Telah Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas yang Tidak Terlaksana}}{\text{Jumlah Seluruh AKTivitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{20} \times 100\% = 5\%$$

**Lampiran 6**

**HASIL LEMBAR ORSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afifah Musyiroh	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	Baik
2	Agung Izzul Haq	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	45	Cukup Baik
3	Ahmad Al Hasybi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Baik
4	Arisah Alzahra	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12	60	Baik
5	Elpi Sahri Nasution	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50	Cukup
6	Jasmine Dias	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	11	55	Cukup
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	Cukup
8	Khayra Risky Adila	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	60	Baik
9	Laifa Khoiriah	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	9	45	Cukup Baik
10	Arfan Lubis	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	10	50	Cukup
11	Muhammad Faris	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
12	Malka Niswah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55	Cukup
13	Muhammad	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	11	55	Cukup

	Al Hafizi																							
14	Nailatul Izzal Dlm	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	11	55	Cukup
15	Naufal Romadhon	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	Baik
16	Putri Shakila	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	55	Cukup
17	Rusfi Halbacri	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Cukup
18	Salsa Aulia	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12	60	Baik
19	Satria Effendi	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	55	Cukup
20	Shafah	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55	Cukup
21	Syakira Zahra Rambe	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55	Cukup
22	Zian Salongos	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60	Baik
23	Kiara Sakira Siregar	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	55	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						1.290		
Nilai Rata-rata Siswa																						64		
Kategori																						Baik		

$$\begin{aligned}
 \text{Presentase Aktivitas} &= \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.360}{20} = 64
 \end{aligned}$$

### HASIL LEMBAR ORSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afifah Musyiroh	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	Baik
2	Agung Izzul Haq	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	55	Cukup
3	Ahmad Al Hasybi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Baik
4	Arisah Alzahra	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	12	60	Baik	
5	Elpi Sahri Nasution	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	10	50	Cukup
6	Jasmine Dias	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	11	55	Cukup
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	10	50	Cukup
8	Khayra Risky Adila	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	65	Baik
9	Laifa Khoiriah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	65	Baik
10	Arfan Lubis	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	55	Cukup
11	Muhammad Faris	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
12	Malka Niswah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55	Cukup
13	Muhammad Al Hafizi	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Baik
14	Nailatul	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11	55	Cukup

	Izzal Dlm																							
15	Naufal Romadhon	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	Baik
16	Putri Shakila	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	11	55	Cukup	
17	Rusfi Halbacri	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	10	55	Cukup
18	Salsa Aulia	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12	60	Baik
19	Satria Effendi	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	60	Cukup
20	Shafah	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	11	55	Cukup
21	Syakira Zahra Rambe	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	11	55	Cukup
22	Zian Salongos	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60	Baik
23	Kiara Sakira Siregar	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	11	55	Cukup
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						1.360		
Nilai Rata-rata Siswa																						68		
Kategori																						Baik		

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas}}$$

$$= \frac{1.360}{20} = 68$$

### HASIL LEMBAR ORSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afifah Musyiroh	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	13	65	Baik
2	Agung Izzul Haq	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	10	55	Cukup
3	Ahmad Al Hasybi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Baik
4	Arisah Alzahra	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	12	60	Baik
5	Elpi Sahri Nasution	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
6	Jasmine Dias	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	11	55	Cukup
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	14	70	Baik
8	Khayra Risky Adila	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	12	65	Baik
9	Laifa Khoiriah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	12	65	Baik
10	Arfan Lubis	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	65	Baik
11	Muhammad Faris	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
12	Malka Niswah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	11	55	Cukup
13	Muhammad Al Hafizi	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	12	60	Baik
14	Nailatul	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	70	Baik



	Izzal Dlm																							
15	Naufal Romadhon	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	12	60	Baik
16	Putri Shakila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	14	70	Baik	
17	Rusfi Halbacri	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Baik
18	Salsa Aulia	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	12	60	Baik
19	Satria Effendi	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	11	60	Cukup
20	Shafah	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	12	60	Baik
21	Syakira Zahra Rambe	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	14	70	Baik
22	Zian Salongos	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	12	60	Baik
23	Kiara Sakira Siregar	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Baik
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						1.480		
Nilai Rata-rata Siswa																						74		
Kategori																						Baik		

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas}}$$

$$= \frac{1.480}{20} = 74$$

### HASIL LEMBAR ORSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Siswa																				Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Afifah Musyiroh	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	14	70	Baik
2	Agung Izzul Haq	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Sangat Baik
3	Ahmad Al Hasybi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Baik
4	Arisah Alzahra	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Sangat Baik
5	Elpi Sahri Nasution	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
6	Jasmine Dias	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	Sangat Baik
7	Khalimatul Sahdiah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	14	70	Baik
8	Khayra Risky Adila	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Baik
9	Laifa Khoiriah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Sangat Baik
10	Arfan Lubis	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10	80	Sangat Baik
11	Muhammad Faris	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik
12	Malka Niswah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Baik
13	Muhammad Al Hafizi	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	16	80	Sangat Baik
14	Nailatul	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	14	70	Baik

	Izzal Dlm																								
15	Naufal Romadhon	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	14	70	Baik	
16	Putri Shakila	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Baik	
17	Rusfi Halbacri	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Baik	
18	Salsa Aulia	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	14	70	Baik	
19	Satria Effendi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	14	70	Cukup	
20	Shafah	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Baik	
21	Syakira Zahra Rambe	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Sangat Baik	
22	Zian Salongos	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	70	Baik	
23	Kiara Sakira Siregar	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Baik	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																						1.680			
Nilai Rata-rata Siswa																						84			
Kategori																						Sangat Baik			

$$\text{Presentase Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah Keseluruhan Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Aktivitas}}$$

$$= \frac{1.680}{20} = 84$$

## Lampiran 7

### 1. Dokumentasi Observasi ke UPTD SDN 04 Hajoran



### 2. Dokumentasi pra siklus





## 6. Dokumentasi Siklus II Pertemuan II



## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Asriana Harahap M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap test penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Benda Konkret Pada Materi Perkalian Di Kelas III UPTD SDN 04 Hajoran Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Hikmah Handayani

Nim : 1820500121

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masuka yang saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, November 2022  
Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPTD SDN 04 Hajoran  
Mata Pelajaran : MATEMATIKA  
Kelas Semester : III/I (Satu)  
Pokok Bahasan : Perkalian  
Nama Validator : Asriana Harahap M, Pd  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohonkan Bapak/ Ibu memberikan ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid  
2 = Kurang Valid  
3 = Valid  
4 = Sangat Valid



C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Format RPP</b>				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2.</b>	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
<b>5.</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6.</b>	<b>Sarana dan alat bantu pembelajaran</b>				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian uum terhadap tes penguasaan knsep				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

- A. 80-100
- B. 70-79
- C. 60-69
- D. 50-59

Keterangan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2022  
Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

## LEMBARAN VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan pendidikan : UPTD SDN 04 Hajoran  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas / Semester : III / I  
Pokok Bahasan : Perkalian  
Nama Validator : Asriana Harahap M. Pd  
Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda checklist (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian ibu
3. Untuk revisi, ibu dapat langsung, menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

### B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid                      3 = Valid  
2 = Kurang Valid                    4 = Sangat Valid

### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Format RPP</b>				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	➤ Kejelasan rumusan indikator				
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
<b>2.</b>	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				

	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
<b>3.</b>	<b>Bahasa</b>				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa indonesia yang baku				
<b>4.</b>	<b>Waktu</b>				
	➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				
	➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran				
<b>5.</b>	<b>Metode Sajian</b>				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator				
<b>6.</b>	<b>Sarana dan alat bantu pembelajaran</b>				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
<b>7.</b>	<b>Penilaian (Validasi) Umum</b>				
	➤ Penilaian uum terhadap tes penguasaan knsep				

$$Penilaian = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Keterangan :

- A. 80-100
- B. 70-79
- C. 60-69
- D. 50-59

Keterangan :

- A. Dapat digunakan tanpa revisi
- B. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. Dapat digunakan dengan revisi besar
- D. Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, November 2022  
Validator,

Asriana Harahap M. Pd  
NIP. 19940921 202012 2009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Nur Hikmah Handayani  
Nim : 1820500121  
Tempat Tanggal Lahir : Hajoran, 20 Juni 1998  
Email/No Hp : [hikmahsiregar20@gmail.com](mailto:hikmahsiregar20@gmail.com) / 082274670713  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5 Dari 6 Bersaudara  
Alamat : Hajoran, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labusel

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Saman Daman Huri  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rusmaningsih  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Hajoran, Kec. Sungai Kanan, Kab. Labusel

### C. Riwayat Pendidikan

Sd : Sd Negeri 112249 Hajoran  
Sltp : MTS Pp Tarbiyah Islamiyah Hajoran  
Slta : MA Pp Tarbiyah Islamiyah Hajoran